

**EDUKASI DAN SOSIALISASI DALAM MENJAWAB TANTANGAN DAN  
PELUANG INVESTASI PASAR MODAL SYARIAH**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**OLEH:**

**GIZKA ANGGUN SARI**  
**NIM 1516140234**

**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2020 M / 1441 H**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang telah ditulis oleh Gizka Anggun Sari, NIM 1516140234 dengan judul "Edukasi dan Sosialisasi dalam Menjawab Tantangan dan Peluang Investasi Pasar Modal Syariah", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 14 November 2019 M  
17 Rabi'ul-Awal 1441 H

Pembimbing I



Dr. Asnaini, MA  
NIP. 197304121998032003

Pembimbing II



Andi Harpepen, M. Kom  
NIDN. 2014128401



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)5127651771 Fax (0736)51771 Bengkulu

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul "Edukasi dan Sosialisasi Dalam Menjawab Tantangan Dan Peluang Investasi Pasar Modal Syariah" oleh Gizka Anggun Sari NIM: 1516140234, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 10 Januari 2020 M/ 14 Jumadil-Ula 1441 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 13 Januari M

17 Jumadil-Ula 1441 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**Dr. Asnaini, M.A**  
NIP. 197304121998032003

**Penguji I**

**Drs. M. Syakroni, M. Ag**  
NIP. 195707061987031003

**Sekretaris**

**Andi Harpenen, M. kom**  
NIDN. 2014128401

**Penguji II**

**Yosy Arisandy, MM**  
NIP. 198508012014031001



## MOTTO

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum  
Sebelum mereka mengubah nasib mereka”*

*(QS. Ar Ra’du: 11)*

*“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada keringanan  
karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain)*

*Dan berharaplah kepada Tuhanmu”*

*(QS. Al-Insyirah: 6-8)*

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kepada Kedua orang tuaku tersayang Ibu Nurhayati dan Ayahku Riman Hadi (ALM) yang telah mendoakan dan memberikan semangat yang tak henti-hentinya kepadaku dan yang kubalas dengan selembar kertas berisikan kata sayang. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia.
2. Ketiga Kakakku tercinta dan tersayang Yudi Lesmana, Liana Anggraini dan Welly Irawan yang selalu menyayangiku sepenuh hati dan selalu memberiku semangat.
3. Kedua Ayuk Ipar ku yang telah memberikan ku semangat selama ini Kak Alma Lahopang dan Ayuk Elly
4. Keempat Ponakanku Zulfiediarty Lesmana, Naraya Rahma, Iqbal Nurhadi Lahopang, dan Abizar Aydin Syaquil yang aku sayangi dan aku cintai.
5. Keluarga besarku dari pihak Ibu dan Ayahku, terima kasih dukungan yang selama ini kalian berikan kepadaku.
6. Pembimbing Akademik Ibu Yetti Afrida Indra, M.Ak yang selalu memberikan nasehat-nasehat selama saya menjalani pendidikan sarjana.
7. Dosen Pembimbing terakhirku Ibu Dr. Asnaini, M.A, dan Bapak Andi Harpepe, M.Kom. selaku dosen pembimbing dan pembahas tugas akhir saya, terima kasih pak, bu karena saya sudah dibantu selama ini, terima kasih untuk nasehat dan ilmu yang telah diberikan kepada ku.
8. Sahabatku Kurang Waras dari SMP sampai sekarang dan seterusnya yang selalu tertawa dan tidak pernah salah paham Umi Fatimah dan Taufik Akbar.
9. Sahabatku Para Kebau Mardiana, Evi Tamala, Cindy Grasela, Melati Rahaya Syafitri, Resti Melinda Sari, Isti Sundari dan Liza Oktaviani, yang selalu Membantuku dan memberi semangat dalam keadaan apapun.
10. Sahabataku Para Jok yang tergokil Fajri Ramadhan, Heri Nopriansyah, Adi Supriadi

11. Sahabat terbawel ku Setiawati yang selalu memberikan suport dan doa
12. Teman seperjuanganku KKN Kelompok 123  
(Tina, Liando, Lusi, Dian, Diana, Budi, Novri, Ronal, Nefria)
13. Untuk semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Teman seperjuanganku Perbankan Syariah VIII G Angkatan 2015 yang telah memberikan semangat untukku.
15. Almamaterku hijau tercinta Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu yang telah menempahku menjadi seorang yang lebih baik dari sebelumnya.

Bengkulu, 14 November 2019 M

15 Rabi'ul-Awwal 1441 H

**Gizka Anggun Sari**

**NIM 1516140234**

## SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI

Nama :Gizka Anggun Sari  
NIM :1516140234  
Program Studi :Perbankan Syariah  
Judul Skripsi :Edukasi dan Sosialisasi dalam Menjawab Tantangan dan  
Peluang Investasi Pasar Modal Syariah

Bahwasanya telah melakukan verifikasi plagiat melalui <https://smallseotools.com/plagiarism-checker/>. Skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiat.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan kembali.

Bengkulu, Januari 2020 M  
Jumadil-Ula 1441 H

Mengetahui Tim Verifikasi



Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031002

Mahasiswa yang menyatakan



Gizka Anggun Sari  
NIM. 1516140234

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Edukasi dan Sosialisasi dalam Menjawab Tantangan dan Peluang Investasi Pasar Modal Syariah" .
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 14 November 2019 M  
Rabi'ul-Awal 1441 H

Mahasiswa yang menyatakan



**Gizka Anggun Sari**  
NIM 1516140234

## ABSTRAK

Edukasi dan Sosialisasi dalam Menjawab Tantangan dan Peluang Investasi  
Pasar Modal Syariah  
Oleh Gizka Anggun Sari, NIM 1516140234.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tantangan GIS IAIN Bengkulu dalam melakukan edukasi dan sosialisasi investasi pasar modal syariah dan juga peluang yang di dapat GIS IAIN Bengkulu setelah melakukan edukasi dan sosialisasi investasi pasar modal syariah serta mengetahui bentuk dari edukasi dan sosialisai sudah menjawab semua tantangan dan peluang pada investasi pasar modal syariah. Metode penelitian ini adalah *field Research* dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan model *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Miles dan Huberman*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tantangan GIS IAIN Bengkulu dalam melakukan edukasi dan sosialisasi investasi pasar modal syariah yaitu keterbatasan waktu terhadap calon investor, jadwal yang diajukan tidak sesuai dengan bursa efeknya, kurangnya pemahaman sumber daya manusia terhadap investor pasar modal dan yang menganggap sebelah mata investasi, banyaknya tempat melakukan edukasi dan sosialisasi tidak menyetujui. Peluang yang di dapat GIS IAIN Bengkulu setelah melakukan edukasi dan sosialisasi investasi pasar modal syariah yaitu bertambahnya investor baru dan jumlah akun rekening sahamnya dengan adanya edukasi dan sosialisasi tersebut mahasiswa dan masyarakat tertarik berinvestasi di GIS IAIN Bengkulu, dan menambah ilmu pengetahuan, jumlah investor GIS IAIN Bengkulu dari awal berdiri sampai dengan sekarang desember 2019 itu sebanyak 1617 orang yang membuka akun rekening saham syariah. Bentuk dari edukasi dan sosialisasi tantangan dan peluang pada investasi pasar modal syariah yaitu selama 2 tahun berjalannya GIS IAIN Bengkulu itu sudah mampu menjawab tantangan dan peluang investasi pasar modal syariah dan sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak GIS IAIN Bengkulu .

*Kata Kunci : Edukasi, Tantangan, peluang investasi pasar modal syariah.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Edukasi dan Sosialisasi Dalam Menjawab Tantangan dan Peluang Investasi Pasar Modal Syariah”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu sekaligus Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan. .
3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan saran saat pengajuan judul skripsi.
4. Yosy Arisandy.ST,M.M selaku Ketua Prodi perbankan syariah Syariah IAIN Bengkulu yang telah memberi saran dan motivasi demi kesuksesan penulis.
5. Andi Harpepen, M.kom selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan motivasi selama bimbingan skripsi.

6. Kedua orang tuaku yang telah mencurahkan kasih sayang tiada batas tanpa mengenal lelah dan selalu memberi dukungan.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, 14 November 2019 M  
15 Rabi'ul Awwal 1440 H

Gizka Anggun Sari  
NIM 1516140234

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

### **BAB I Pendahuluan**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Penelitian Terdahulu .....	6
G. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	8
2. Waktu Dan Lokasi Penelitian .....	9
3. Subjek/Informan Penelitian .....	9
4. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data .....	9
5. Teknik Analisis Data .....	12
H. Sistematika Penulisan .....	13

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Edukasi.....	15
1. Pengertian Edukasi .....	15
2. Macam-Macam Edukasi .....	16

3. Manfaat Edukasi .....	17
4. Tujuan Edukasi .....	18
B. Sosialisasi .....	18
1. Pengertian Sosialisasi .....	18
2. Tujuan Sosialisasi .....	20
3. Jenis dan Macam Sosialisasi .....	21
4. Syarat Terjadinya Sosialisasi .....	24
5. Materi Sosialisasi .....	25
6. Bentuk Sosialisasi .....	25
C. Peluang Investasi .....	27
1. Pengertian Peluang Investasi .....	27
2. Macam Investasi .....	31
3. Tujuan Investasi .....	32
4. Sumber Resiko Investasi .....	33
D. Tantangan .....	34
E. Pasar Modal Syariah .....	39
1. Pengertian Pasar Modal Syariah .....	39
2. Fungsi dan Karakteristik Pasar Modal Syariah .....	40
3. Struktur Pasar Modal Syariah .....	42
4. Produk-Produk Pasar Modal Syariah .....	48

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Sejarah Berdirinya GIS BEI IAIN Bengkulu .....	54
B. Visi dan Misi GIS BEI IAIN Bengkulu .....	55
C. Tujuan Berdirinya GIS BEI IAIN Brngkulu .....	55
D. Produk dan Operasional Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu. ....	56
E. Saham Syariah GIS BEI IAIN Bengkulu .....	58
F. Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Bengkulu .....	59

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian. ....	61
1. Tantangan GIS IAIN Bengkulu .....	61
2. Peluang GIS IAIN Bengkulu .....	63
3. Bentuk dari Edukasi dan Sosialisasi .....	67
B. Pembahasan .....	71

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan. ....	73
B. Saran. ....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA. ....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## **TABEL**

Tabel 1 : Tabel 3.1.....	58
--------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Blangko Pengajuan Judul

Lampiran 2 : Bukti Menghadiri Seminar Proposal

Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 4 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi

Lampiran 5 : Halaman Pengesahan Proposal

Lampiran 6 : Surat Petunjuk Pembimbing

Lampiran 7 : Pedoman Wawancara

Lampiran 8 : Halaman Pengesahan Surat Izin Penelitian

Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL

Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian dari Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu

Lampiran 12 : Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 13 : Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal syariah menurut fatwa DSN-MUI No.40/DSN-MUI/IX/2003 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang akad, pengelolaan perusahaannya, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah. Kehadiran produk syariah di pasar modal Indonesia ditandai dengan peluncuran produk Dana reksa syariah pada Tanggal 3 Juli 1997 oleh PT. Dana reksa Invesment manajemen. ketika di terbitkan Invesment Management dan dilanjutkan dengan peluncuran Jakarta Islamic Index (JII). Peluncuran JII ini bertujuan dalam rangka memberikan wadah bagi mereka yang tidak ingin bersinggungan dengan pasar modal konvensional yang sarat akan riba, dimana pasar modal syariah ini menerapkan prinsip-prinsip syariah dari awal hingga akhir transaksi.<sup>1</sup>

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting terhadap perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak pemilik kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (emitem). Dengan adanya

---

<sup>1</sup>Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: Kencana, 2008), h. 8.

pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*), sedangkan perusahaan (*issuer*).

Investasi itu sendiri dimaknai dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan yaitu penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Selain itu dalam buku investasi dan pasar modal syariah dijelaskan bahwa investasi adalah suatu kegiatan menanamkan modal saat ini untuk diperoleh manfaatnya di masa yang akan datang.<sup>2</sup> Kemudian dalam kamus lengkap ekonomi, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode tertentu supaya menghasilkan pendapatan. Dari ketiga makna investasi tersebut dapat disimpulkan bahwa investasi itu adalah suatu pengorbanan yang dilakukan oleh seseorang atau investor pada saat ini dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan modal di pasar modal. Beberapa ayat yang menyerukan investasi antara lain: Surah al-Hasyr ayat 18 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرُوْا نَفْسَكُمْ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

---

<sup>2</sup>Johar Arifin. dkk, *Kamus Istilah Pasar Modal, Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, (Jakarta: Gramedia, 1999), h. 27.

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

Galeri Investasi Syari’ah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dibuka di IAIN Bengkulu, merupakan program kerja sama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Indo Premier Sekuritas, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling memberikan manfaat, edukasi dan sosialisasi bisa menjadi alternatif untuk meningkatkan penghasilan kesejahteraan perekonomian masyarakat luas dengan memperhatikan kualitas pelatihan dan fasilitas pelatihan, sehingga penyebaran informasi tentang pasar modal Syari’ah ini tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal dan memberikan perkembangan terhadap kampus khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sendiri. Pada observasi awal dapat diketahui investasi pasar modal persentasenya 40 : 60. 60 di mahasiswa dan 40 di luar termasuk masyarakat umum. Peluang bagi Galeri Investasi Syariah di pasar modal syariah itu menambah investor baru dan program GIS serta bagi mahasiswa dan masyarakat umum mendapatkan peluang ilmu juga investasi untuk masa depan. Dan tantangannya itu sulit mencari lokasi edukasi yang terkadang banyak kantor-kantor yang tidak menyetujui dan tidak semua mau menerima tentang

investasi pasar modal juga sangat sulit untuk mengajak mahasiswa membuka account di Galeri Investasi Syariah, kebanyakan dari mahasiswa itu hanya untuk memenuhi kewajiban mata kuliah mereka saja. Padahal di teori dan praktek membuka account dan tujuannya itu tidak lah sulit.<sup>3</sup>

Edukasi dan sosialisasi di kampus telah dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Eduksi dan sosialisasi di lingkungan kampus secara langsung, meliputi seminar, workshop, pelatihan. Sementara, edukasi dan sosialisasi secara tidak langsung yaitu dengan cara memanfaatkan media, baik media elektronik, media cetak maupun media online. Sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya mahasiswa sangat diperlukannya peran investor yang mana penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **”EDUKASI dan SOSIALISASI DALAM MENJAWAB TANTANGAN dan PELUANG INVESTASI PASAR MODAL SYARIAH”**

## **B. Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang sebenarnya, maka peneliti hanya berfokus pada edukasi dan sosialisasi tentang investasi pasar modal syariah studi Galeri Investasi Syariah IAIN Bnegkulu.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan permasalahan penelitian berikut ini adalah:

---

<sup>3</sup> *Wawancara*, Yenni, 13 februari 2019

1. Apa tantangan GIS IAIN Bengkulu dalam melakukan edukasi dan sosialisasi investasi pasar modal syariah ?
2. Apa saja peluang yang di dapat GIS IAIN Bengkulu setelah melakukan edukasi dan sosialisasi investasi pasar modal syariah ?
3. Apakah bentuk dari edukasi dan sosialisasi sudah menjawab semua tantangan dan peluang pada investasi pasar modal syariah ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tantangan GIS IAIN Bengkulu dalam melakukan edukasi dan sosialisasi investasi pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui peluang yang didapat GIS IAIN Bengkulu setelah melakukan edukasi dan sosialisasi investasi pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui apakah bentuk dari edukasi dan sosialisasi sudah menjawab semua tantangan dan peluang pada investasi pasar modal syariah.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoritis

Berharap dijadikan sumber informasi bagi akademisi sebagai tuntunan untuk penelitian yang serupa pada masa akan datang, serta dapat memperluas wawasan ilmiah mengenai pentingnya edukasi dan sosialisasi di pasar modal syariah.

##### 2. kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai edukasi dan sosialisasi dalam menjawab tantangan dan peluang investasi pasar modal syariah.
2. Untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

b. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan rujukan yang akan penelitian selanjutnya, sehingga akan saling melengkapi antara penelitian sebelumnya dan penelitian selanjutnya.

**F. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Eja Armaz Hardi dengan judul analisis peluang dan ancaman produk pasar modal, Penelitian ini menggunakan analisis SWOT yang dapat mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Dimana analisis inimenitik beratkan pada logika yang dapat memaksimalkan Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Kesempatan (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*). Sedangkan indikator yang digunakan oleh penulis adalah matrik SWOT *Eksternal Factors Evaluation* (EFE) dan *Internal Factors Evaluation* (IFE) dalam menentukan beberapa stretegi pengembangan sukuk

di Indonesia.<sup>4</sup> Bedanya dengan penelitian yang saya buat yaitu membahas tentang edukasi dan sosialisasi dalam menjawab tantangan dan peluang investasi pasar modal syariah, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Masril dengan judul analisis masalah dan tantangan pasar modal syariah, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaaan dari keadaan social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : *Analisis deskriptif* yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan dalam bentuk angka-angka.<sup>5</sup> bedanya dengan penelitian yang saya buat adalah ingin mengetahui apa saja tantangan dan peluang setelah melakukan edukasi dan sosialiasasi pasar modal syariah.
3. Penelitian ketiga, Ignatia Martha Hendrati dengan judul upaya peningkatan iklim investasi terhadap peluang kerjasama investor antar daerah, metode penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Jenis data penelitian yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh melalui observasi atau

---

<sup>4</sup>Eja Armaz Hardi, "Analisis Peluang Dan Ancaman Produk Pasar Modal Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, No. 2,( 2015) Vol. 30.

<sup>5</sup>Masril, "Analisis Masalah Dan Tantangan Pasar Modal Syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh", *Skripsi*, (2016).

interview, dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan.<sup>6</sup> Bedanya hasil dari penelitian ini untuk mengetahui perkembangan investasi dan kondisi ekonomi secara nasional.

4. Penelitian keempat Dwi Sulastyawati dengan judul analisis strategi sosialisasi pasar modal dan pengaruh terhadap keputusan masyarakat berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini adalah penelitian survei menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini dilihat dari tingkat eksplanasi merupakan jenis asosiatif yaitu jenis penelitian yang bersifat mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Bedanya dari penelitian saya yaitu hasil penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keputusan masyarakat untuk berinvestasi.
5. Penelitian kelima Husnul Khotimah dengan judul pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investor pada efek syariah di pasar modal. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif karena menggunakan perhitungan statistik dengan menyebar kuesioner. Perbedaanya yaitu hasil penelitian ini untuk mengetahui peran sosialisasi dan minat SDM terhadap pasar modal.

## **G. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dan jenis data yang di perlukan maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif

---

<sup>6</sup> Ignatia Martha Hendrati. "Upaya Peningkatan Iklim Investasi Terhadap Peluang Kerjasama Investor Antar Daerah", *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, No. 1 (Maret 2010), Vol.10.

deskriptif dengan cara menggunakan mengenai suatu kenyataan empiris dari objek yang dijadikan penelitian.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif analisis untuk memaparkan data-data yang dapat di lapangan kemudian menganalisisnya dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini.

**2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu. Dalam penelitian ini waktu yang digunakan terhitung mulai dari bulan Mei 2019 sampai dengan bulan Januari 2020.

**3. Subjek/Informan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, istilah subjek penelitian disebut sebagai informan, yaitu pelaku memahami objek penelitian. Jadi informan dalam penelitian ini membutuhkan teknik *purposive* yaitu tidak didasarkan perwakilan, namun berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan dengan informan kunci yang kemudian dikembangkan dengan informan lainnya dan mencari informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Jadi, kualifikasi informan untuk mendapatkan informasi yaitu Kepala Devisi, Supervisor dan Karyawan Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu.

#### **4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Sumber Data**

###### **a) Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari sumber objek penelitian dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Berdasarkan observasi awal Galeri Investasi Syariah Bengkulu menyatakan bahwa edukasi dan sosialisasi dalam menjawab tantangan dengan peluang investasi pasar modal syariah di GIS IAIN Bengkulu.

###### **b) Sumber Sekunder**

Merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi, atau disebut dengan sumber penunjang. Dalam penelitian ini yang menjadi penunjang adalah dokumentasi resmi, buku, jurnal, serta artikel yang ada hubunngannya dengan penelitian yang dilakukan.

##### **b. Teknik Pengumpulan Data**

###### **a) Observasi**

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus

melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyepitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal itu sudah ditemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti.

b) Wawancara

Untuk mendapatkan keterangan - keterangan lisan melalui wawancara. Dimana sebelumnya sudah dipersiapkan daftar pertanyaan agar tidak menyimpang dari permasalahan yang diteliti atau akan dibahas. Wawancara yang dilakukan secara intensif terbuka dan mendalam terhadap para informan dengan suatu perencanaan, persiapan, dan berpedoman kepada wawancara yang terstruktur agar tidak kaku untuk memperoleh informasi dan dapat data apa adanya. Maksudnya responden/informan mendapat kesempatan untuk menyampaikan pemikiran, pandangan, dan perasaannya secara lebih mendalam tanpa diatur secara ketat oleh peneliti. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan.

c) Dokumentasi

Kajian dokumen merupakan sarana membantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan lainnya. Metode

pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian. Penelitian dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh objek yang diteliti.

## **5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode miles dan huberman karena penelitian kualitatif ini melakukan pengumpulan data berlangsung. Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan terhadap jawaban yang diwawancarai bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, saat tertentu, diperoleh dan dianggap kredibel<sup>7</sup>.

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan maka analisis data yang digunakan dengan teknik sebagai berikut:

### **a. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

### **b. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, selanjutnya data disajikan. Penyaji data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart dan sebagainya. Namun yang paling sering digunakan adalah penyajian dalam teks

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D...*, h:246

yang berbentuk naratif, karena penyajian data tersebut lebih mudah dimengerti dan di pahami oleh peneliti.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penelitian berusaha mencari data yang dikumpulkan, kemudian mencari pola, tema hubungan, persamaan hal-hal yang sering muncul sebagainya data yang diperoleh kemudian dibuat suatu kesimpulan. Kesimpulan ini mula-mula bersifat tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, kesimpulan itu akan lebih grounded jadi kesimpulan senantiasa harus verifikasi selama penelitian berlangsung.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih memudahkan dan memahami isi dari skripsi ini secara, penulis membuat sistematika atau garis besar dari penulisan skripsi ini yang terbagi atas lima bab, dengan sub-sub bab masing-masing diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I**

Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah yaitu bagian yang menjelaskan alasan-alasan mengapa penelitian penting untuk dilakukan. Dilanjutkan dengan merumuskan masalah, kemudian merumuskan tujuan penelitian sehingga masalah dapat dipecahkan, memaparkan manfaat dan kegunaan penelitian.

## BAB II

Kajian teori terdiri dari: Uraian umum tentang edukasi dan sosialisasi, tantangan dan peluang, investasi pasar modal syariah beserta pembahasannya.

## BAB III

Gambaran umum objek penelitian terdiri dari: Memaparkan gambaran umum Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang berisikan tentang sejarah berdirinya GIS IAIN Bengkulu, tujuan didirikan GIS IAIN Bengkulu, struktur organisasi GIS IAIN Bengkulu, pelayanan dan jam operasional GIS IAIN Bengkulu, serta produk saham syariah yang terdapat di GIS IAIN Bengkulu.

## BAB IV

Hasil dan pembahasan terdiri dari: Memaparkan tentang hasil penelitian tentang apa tantangan GIS IAIN Bengkulu dalam melakukan edukasi dan sosialisasi investasi pasar modal syariah dan peluangnya serta apakah bentuk dari edukasi dan sosialisasi sudah menjawab semua tantangan dan peluang pada investasi pasar modal syariah.

## BAB V

Kesimpulan dan saran terdiri dari: Berisi kesimpulan merupakan hasil pemahaman, penelitian dan pengajian terhadap pokok masalah dan saran terhadap investor, dan pihak GIS Investasi Syariah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Teori Edukasi**

##### **1. Pengertian Edukasi**

Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Edukasi merupakan proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sudah semestinya usaha dalam menumbuh kembangkan tujuan dari proses pendidikan dapat dicapai secara optimal. Pendidikan memiliki arti penting bagi individu, pendidikan lebih jauh memberikan pengaruh yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa.<sup>8</sup>

Dalam konteks relasi sosial, khususnya dalam relasi antara masyarakat yang membutuhkan pendidikan pada tingkat dan jenjang tertentu melalui pendidikan formal dan pemerintah sebagai penyedia kebutuhan itu terdapat semacam muatan yang menjadi pengikat dalam relasi itu. Hubungan antara masyarakat dan pemerintah dengan salah satu muatannya adalah kebutuhan atas pendidikan dipahami dalam konteks organisasi, keberadaannya dapat dilihat dari sudut pandang muatan dalam jaringan sosial dalam suatu organisasi sosial.

---

<sup>8</sup> Arabiatul Adawiyah, "Implikasi Pendidikan NonFormal Pada Remaja", *Jurnal Equilibrium*, No. 2, (November 2016), Vol. IV.

Perkembangan pasar modal syariah, salah satunya didukung oleh peranan berbagai pihak terutama dalam melakukan Edukasi dan Sosialisasi dilakukan untuk masyarakat, baik institusi maupun perorangan dan dunia pendidikan. pasar modal dianggap penting dalam mendongkrak jumlah investor dalam negeri. Pada tahun 2019, sektor ritel Mandiri Sekuritas akan fokus memaksimalkan portal edukasi pasar modal melalui platform MOST Learning. Upaya edukasi ini diiringi dengan peluncuran The Loft sebagai satu *Co-Working Space* generasi muda untuk belajar lebih dalam mengenai pasar modal.

Di samping itu untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap pasar modal syariah dilakukan dengan cara menawarkan mata kuliah pasar modal syariah, maupun mata kuliah yang berkaitan dengan investasi yang didalamnya dibahas materi tersebut.<sup>9</sup>

## **2. Macam-macam Edukasi**

### **a. Edukasi formal**

Edukasi formal adalah proses pembelajaran yang umumnya diselenggarakan di sekolah-sekolah dan terdapat peraturan yang berlaku dan wajib untuk di ikuti apabila anda berada dalam pembelajran di sekolah, kemudian terdapat pihak terkait dalam pengawasan proses pembelajaran di sekolah. Dalam proses pembelajarannya yang di selenggarakan di sekolah terdapat

---

<sup>9</sup> Ferry Khusnul Mubarak, “Peran Sosialisai dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah”, *Jurnal Inovasi*, No. 14 (2018), Vol. 2.

jenjang pendidikan yang jelas mulai dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) sampai pada pendidikan tinggi (Mahasiswa).<sup>10</sup>

b. Edukasi Non-Formal

Berbeda dengan edukasi formal, edukasi non-formal biasanya ditemukan di lingkungan tempat kita sendiri.

c. Edukasi Informal

Edukasi Informal, Informal adalah jalur pendidikan yang berada di dalam keluarga dan lingkungan itu sendiri. Dalam edukasi informal ini proses kegiatan pembelajaran ini dilakukan secara mandiri dan dilakukan dengan kesadaran dan bertanggung jawab. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal.

### **3. Manfaat Edukasi**

Dalam aktivitas atau kegiatannya, edukasi ini sangat memberikan banyak manfaat kepada manusia, seperti:

- a. Memberikan manusia pengetahuan yang sangat luas.
- b. Mengembangkan kepribadian manusia menjadi lebih baik.
- c. Menanamkan nilai-nilai yang positif bagi manusia.
- d. Untuk melatih manusia untuk mengembangkan bakat atau talenta yang dia punya untuk hal-hal yang positif.

---

<sup>10</sup> Arabiatul Adawiyah, "Implikasi Pendidikan NonFormal Pada Remaja", *Jurnal Equilibrium*, No. 2, (November 2016), Vol. IV.

#### **4. Tujuan Edukasi**

Salah satunya untuk meningkatkan jumlah investor di pasar modal. Disamping itu juga untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar modal syariah

### **B. Teori Sosialisasi**

#### **1. Pengertian Sosialisasi**

Sosialisasi merupakan pendekatan kepada seseorang yang merupakan proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat yang ditemui. Sosialisasi bisa dilakukan dengan orang terdekat seperti keluarga yang tinggal satu rumah dan bisa juga dilakukan dengan lingkungan yang lebih luas seperti masyarakat yang bisa dilakukan di suatu gedung atau tempat yang luas. Kemudian Menurut Charlotte Buehler “Sosialisasi adalah proses yang membantu individu melalui belajar dan penyesuaian diri bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berpikir kelompoknya, agar supaya ia dapat berprestasi dan berfungsi dalam kelompoknya.”<sup>11</sup>

Dan menurut David A. Goslin berpendapat bahwa sosialisasi adalah:

“Sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya. Sosialisasi berarti upaya memasyarakatkan sesuatu

---

<sup>11</sup> Phil Astrid S. Susanto, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, (Bandung: Binacitra, 1979), h. 15

sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat atau pemasyarakatan”.<sup>12</sup>

Ada beberapa definisi Sosialisasi yang dikemukakan oleh para ahli sebagai Berikut:

1. Menurut James W Vander Zanden: “Sosialisasi adalah suatu proses interaksi sosial dimana orang memperoleh pengetahuan, nilai, sikap dan perilaku esensial untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat”.
2. Menurut Paul B Horton dan Chester L Hunt: “Sosialisasi ialah suatu proses seseorang dalam menghayati (mendarah dagingkan) norma-norma kelompok dimana dia hidup, sehingga timbullah jati diri yang unik”.
3. Menurut David B Brinkerhoft dan Lynn K White: “Sosialisasi merupakan suatu proses belajar peran, status dan nilai yang diperlukan untuk keikutsertaan (partisipasi) dalam institusi social”.<sup>13</sup>

Allah menjelaskan dalam Al-Qur’an untuk membuat kebajikan antara sesama manusia:

---

<sup>12</sup> Ihrom, *Sosiologi Keluarga*, Dikutip Dari [Http://Kbbi.Web.Id/Sosialisasi](http://Kbbi.Web.Id/Sosialisasi), Pada Hari Jum’at, Tanggal 23 November 2018 Pukul 07:00 WIB

<sup>13</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Kencana Prenada Media, 2011), h. 66

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”( Q.S Ali Imron[3]:104)<sup>14</sup>

## 2. Tujuan Sosialisasi

Pada dasarnya tujuan sosialisasi adalah membangun hubungan kerjasama dengan masyarakat atau keluarga yang merasa orang terdekat dengan kita. Kemudian, melalui kerjasama yang erat diharapkan masyarakat memiliki rasa yang erat sehingga masyarakat tidak hanya menerima manfaat saja.

Namun, pada umumnya suatu aktivitas sosialisasi mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan apa yang akan disampaikan
- b. Untuk menarik perhatian
- c. Tercapainya pemahaman
- d. Perubahan sikap
- e. Tindakan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sapphire, *Al-qur'an edisi terjemah dan Penjelasan ayat tentang wanita Yasmin*, (Jakarta: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016), h. 63

<sup>15</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, ( Jakarta : PT. Bumi Akssara, 2015), h. 62

### **3. Jenis dan Macam Sosialisasi**

Berdasarkan pengertian di atas, jenis-jenis sosialisasi yang dapat dikaji dari sosialisasi tersebut diatas terjadi menjadi enam macam:

#### **a. Sosialisasi Primer**

Sosialisasi primer, merupakan bentuk sosialisasi yang pertama kali diterima oleh individu pada lingkungan di sekitar keluarga. Pada sosialisasi ini, individu belum mengetahui sosialisasi yang amat luas layaknya orang dewasa. Pada bentuk ini, individu hanya diperkenalkan sosialisasinya dengan anggota keluarganya saja, belum secara luas. Sebagai contoh, sejak Ahmad kecil ibunya selalu mengajarkan bagaimana bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua. Contoh lain, Ibu Nadia selalu mengajarkan Nadia yang masih kecil untuk selalu menggunakan tangan kanan saat makan dan menerima pemberian dari orang lain.

#### **b. Sosialisasi Sekunder**

Pada sosialisasi sekunder, merupakan bentuk sosialisasi yang bertujuan memperkenalkan individu kepada lingkungan di luar keluarga. Seperti lingkungan kerja, media massa, sekolah, lingkungan bermain, dan sebagainya. Pada bentuk ini, individu dilatih untuk saling ber sosialisasi antar sesama umur. Bukan dengan orang tuanya. Sebagai contoh, Adi berteman akrab dengan Aldi maka itu ia saling ber sosialisasi

bersama di saat mereka berdua sedang bermain. Contoh lain, seorang guru mengajarkan pelajaran bahasa Indonesia kepada murid-muridnya yang duduk di bangku kelas 2 SD.

c. Sosialisasi Represif

Sosialisasi represif, merupakan suatu bentuk sosialisasi yang mengarah kepada hukuman (punishment) dan pemberian suatu hadiah (reward). Pada sosialisasi ini, seseorang yang dapat menuruti kemauan dari orang lain akan mendapatkan hadiah (reward) yang akan didapatnya. Sebaliknya, jika seseorang tersebut tidak dapat menuruti kemauan dari orang lain maka ia akan mendapatkan suatu hukuman (punishment). Sebagai contoh, Ibu ingin seorang anak dapat hidup disiplin dan taat kepada aturan-aturan yang telah ditetapkannya. Jika seorang anak tersebut melanggar aturannya, Ibu akan memarahi atau bahkan memukul anaknya setiap kali tidak taat dan disiplin.

d. Sosialisasi Partisipatoris

Pada sosialisasi partisipatoris, merupakan bentuk sosialisasi yang mengutamakan pada partisipasi seorang anak. Pada bentuk ini, sosialisasi yang terjadi adalah memberikan suatu imbalan yang baik kepada seorang anaknya. Sebagai contoh, setiap Ahmad mendapatkan ranking di kelasnya, ayahnya selalu memberikan uang jajan

lebih kepada Ahmad. Hal tersebut merupakan partisipasi seorang anak.

e. Sosialisasi Formal

Sosialisasi formal merupakan bentuk sosialisasi yang terjadi pada lembaga yang dibentuk oleh pemerintah dan masyarakat. Seperti lembaga pendidikan sekolah dan pendidikan militer.

f. Sosialisasi Informal

Sosialisasi informal merupakan bentuk sosialisasi yang mengarah kepada sikap kekeluargaan. Pada sosialisasi ini, individu saling berinteraksi dalam pergaulan-pergaulan yang sifatnya memepererat kekeluargaan. Seperti sesama anggota kelompok, anggota keluarga, teman sebaya, dan suatu perkumpulan atau komunitas-komunitas.<sup>16</sup>

Macam- macam Sosialisasi yang akan dilakukan itu diantaranya:

a. Bank Konvensional

Perbankan konvensional diperkenalkan oleh dunia barat yang berpahaman pada sistem ekonomi kapitalis dan di dalam perbankan konvensional ini yang dipakai ialah system bunga atau penambahan uang dari yang dipinjam oleh nasabah.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Rahmad Hidayat, Dikutip Dari <https://www.kitapunya.net/2015/08/Pengertian-Tujuan-Macam-Macam-Sosialisasi.Html>, Pada Hari Sabtu, 12 Januari 2019, Pukul 12:35 WIB

<sup>17</sup> Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian syariah di Indonesia*, (Jakarta: Pranada, 2004), h. 53

b. Riba

Riba ialah penambahan yang dilakukan secara tidak wajar. Adapun menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil. Ada beberapa pendapat dalam menjelaskan riba, namun secara umum terdapat benang merah yang menegaskan bahwa riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual-beli maupun pinjam meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam islam.<sup>18</sup>

Dari pengertian riba di atas riba memiliki banyak macam nya diantara nya sebagai berikut:

- a) Riba *Qardh*
- b) Riba *jahiliyyah*
- c) Riba *Nasi'ah*
- d) Riba *Fadhli*.<sup>19</sup>

#### 4. Syarat terjadinya sosialisasi

Sosialisasi merupakan sistem dalam kehidupan masyarakat yang sangat penting. Berdasarkan hal tersebut sosialisasi memberikan dua kontribusi fundamental bagi kehidupan masyarakat, yaitu: Pertama, memberikan dasar atau kondisi kepada individu bagi terciptanya partisipasi yang efektif dalam masyarakat. Kedua, memungkinkan

---

<sup>18</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syari'ah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h. 43

<sup>19</sup> Adiwarman A.Karim, *Bank Syari'ah Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), h. 40

lestarynya suatu masyarakat karena tanpa sosialisasi akan ada satu generasi saja sehingga kelestarian masyarakat akan susah terjangkau.

## **5. Materi Sosialisasi**

Materi sosialisasi merupakan isi yang akan disampaikan kepada sasaran sosialisasi. Pada dasarnya, materi sosialisasi harus mengandung nilai dan norma. Adapun pengertian dari nilai dan norma Menurut Hasan Mutafa “Nilai adalah prinsip-prinsip etika yang dipegang dengan kuat oleh individu atau kelompok sehingga mengikat dan sangat berpengaruh pada perilaku yang harus dipatuhi oleh setiap anggota suatu unit sosial sehingga ada sanksi negative dan positif.”<sup>20</sup> Dalam menyampaikan materi harus jelas apa yang akan disampaikan supaya orang yang menerima informasi akan langsung mengerti tujuan kita memberikan penjelasan atau sosialisasi kepada mereka.

## **6. Bentuk Sosialisasi**

Proses sosialisasi perlu dilanjutkan dengan ada yang sosialisasi bersama dan sosialisasi atau menjelaskan secara individu. Ada juga sosialisasi yang berupa promosi atau pun yang berbentuk luas, seperti di masyarakat. jika sosialisasi yang bersifat sempit itu seperti sosialisasi kepada lingkungan terdekat kita terlebih dahulu, misalnya keluarga.

---

<sup>20</sup> Nawoko dan Bagong, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, ( Jakarta: Kencana, 2013), h. 108

Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum bahwa sosialisasi ialah suatu proses yang dapat membuat manusia itu menjadi lebih baik lagi kedepannya dengan semua arahan yang akan di dapat. Dulu yang tak mengerti dan tak pernah ingin tau saat sudah bersosialisasi semua itu merubah kehidupan seseorang menjadi lebih baik, lebih disiplin, bisa berprestasi dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Sosialisasi ditempuh oleh seorang individu melalui proses belajar untuk memahami, menghayati, menyesuaikan, dan melaksanakan suatu tindakan sosial yang sesuai dengan pola perilaku masyarakatnya. Dan macam-macam sosialisasi yang digunakan diantaranya ada bank konvensional dan ruang lingkungnya serta Riba serta jenis-jenis Riba.

Sosialisasi harus memiliki syarat dalam bersosialisasi jadi kita tidak bisa asal dalam memberikan penjelasan atau pemahaman kepada seseorang yang akan mendapatkan informasi dari seorang penerjemah dan materi yang disampaikan harus jelas agar pendengar tidak pusing saat mendengarkan materi yang diberikan dalam sosialisasi, misalnya tentang bank syariah kita harus menjelaskannya secara tersusun dari sejarah dan mengapa harus memilih bank syariah.

## C. Teori Peluang Investasi

### 1. Pengertian Peluang Investasi

Peluang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kemungkinan. Sedangkan peluang dalam ilmu matematika adalah kejadian yang mungkin terjadi. Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris yaitu *investment* dengan kata dasarnya yaitu *invest* yang artinya menanam. Definisi investasi adalah penanaman atau penukaran uang atau harta dengan bentuk kekayaan lain yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.

Dalam mengelola organisasi, sering kali pimpinan dan jajaran manajemen kurang memberikan perhatian terhadap kondisi eksternal organisasi tersebut., dan terlalu fokus terhadap kondisi internal. Akibatnya, strategi yang diterapkan kurang sesuai dengan kondisi lingkungan, dan justru berakibat pada kegagalan organisasi tersebut dalam mencapai tujuan. Selain itu, kurangnya wawasan yang dimiliki juga berpengaruh dalam menyikapi kondisi-kondisi eksternal, yang memiliki kecenderungan sulit untuk dikontrol, sehingga setiap pemimpin dan jajaran manajemen harus memahami faktor-faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap organisasi.

Pada dasarnya, faktor eksternal dilakukan untuk menganalisis peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*). Kedua elemen tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, namun setiap pimpinan

organisasi harus memahami secara mendalam kedua elemen tersebut, baik secara teori maupun kondisi realitasnya di lapangan. *Opportunity* atau peluang merupakan suatu kondisi yang terjadi di luar perusahaan. Peluang tersebut dapat dimanfaatkan oleh organisasi dalam mewujudkan tujuannya, contohnya kebijakan pemerintah membuka peluang investasi asing. Sedangkan *Threat* atau ancaman merupakan kondisi eksternal organisasi yang dapat berdampak dan menjadi penghambat terwujudnya tujuan organisasi, contohnya resesi global dan tingkat inflasi yang tinggi.

Dalam melakukan analisis terhadap faktor eksternal, pemimpin organisasi dapat menggunakan dua model analisis, yaitu analisis makro dan analisis industri. Keduanya memiliki karakteristik yang berbeda dalam melihat fenomena eksternal yang terjadi. Analisis faktor makro merupakan metode 6 analisis lingkungan eksternal, atau lebih dikenal dengan sebutan PESTEL (*Politic, Economy, Social, Technology, Environment, and Legal*). PESTEL merupakan *tool* yang berfungsi dalam memberikan gambaran organisasi beroperasi, serta kesempatan maupun ancaman di sekitarnya.

Dalam literatur Islam memang tidak ditemukan adanya pengertian dari investasi syariah namun dapat diartikan definisi investasi dalam perspektif syariah tidak jauh berbeda dengan definisi investasi di atas, yaitu penanaman atau penukaran uang atau harta dengan bentuk kekayaan lain yang dilakukan saat ini dengan tujuan

memperoleh keuntungan di masa depan sesuai dengan norma dan rambu-rambu syariah. Investasi syariah dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan harta. Yang dimaksud sesuai dengan rambu syariah adalah :

- a. Terbebas dari unsur riba.
- b. Terhindar dari unsur *gharar*
- c. Terhindar dari unsur judi (*maysir*).
- d. Terhindar dari unsur haram.
- e. Terhindar dari unsur *syubhat*

Dapat disimpulkan bahwa peluang investasi adalah kemungkinan untuk melakukan investasi guna mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang melalui suatu produk yang terdapat pada lembaga keuangan yang dilakukan saat ini dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Indikator peluang dapat diketahui menggunakan metode *Strength, Weakness, Opportunity, and Threats analysis/ SWOT Analysis* (selanjutnya disebut Analisis SWOT). Analisis *SWOT Analysis* adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*), dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*).

Salah satu produk didalam pasar modal berprinsip syariah adalah obligasi syariah (*sukuk*). Banyaknya perusahaan yang mulai menerbitkan obligasi syariah sebagai salah satu sumber pendanaannya merupakan salah satu peluang untuk berkembangnya *obligasi* syariah di indonesia. Selain itu dalam pelaksanaan konsep syariah membuat para investor muslim dan non muslim muali tertarik mealkukan investasi di pasar modal.

1. Peluang investasi pasar modal syariah :

Pertama adalah tingginya permintaan investor muslim akan jasa dan transaksi keuangan terutama dalam investasi yang sejalan dengan prinsip syariah. Kedua adalah banyaknya produk syariah yang ditawarkan, sehingga menarik bagi investor muslim maupun non muslim untuk melakukan investasi pada produk syariah tersebut.<sup>21</sup>

Menurut David:

“analisis SWOT adalah metode perencanaan strategi yang berfungsi untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman suatu perusahaan. Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut”.<sup>22</sup>

Para analisis SWOT memberikan informasi untuk membantu dalam hal mencocokkan perusahaan sumber daya dan kemampuan untuk menganalisa kompetitif lingkungan di

---

<sup>21</sup> Moch. Zulfiqar Agung Wicaksana, *Peluang dan Tantangan Obligasi Syariah di Indonesia*.

<sup>22</sup> <http://repository.ump.ac.id/2284/3/Anggriani%20fauziah%20-%20Bab%20II.pdf>  
(diakses pada tanggal 10 Agustus 2019, pukul: 09.45 WIB)

mana bidang perusahaan itu bergerak. Informasi tersebut dibuat berdasarkan perumusan strategi dan seleksi.

a. Kekuatan/ *Strength*

Sebuah kekuatan perusahaan adalah sumber daya dan kemampuan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan *competitive advantage*. Contoh dari kekuatan tersebut meliputi :

- a) Hak paten
- b) Nama merek yang kuat
- c) Reputasi yang baik dimata para pelanggan
- d) Keuntungan biaya operasional
- e) Akses eksklusif dalam sumber daya alam kelas tinggi
- f) Akses yang menguntungkan di jaringan tersebut

b. Kelemahan/ *Weakness*

Kelemahan adalah sesuatu yang menyebabkan satu perusahaan kalah bersaing dengan perusahaan lain. Dalam beberapa kasus, kelemahan bagi suatu perusahaan mungkin merupakan suatu kekuatan bagi perusahaan lainnya. Sebagai contoh, berikut ini dapat dianggap sebagai *Weakness* :

- a) Kurangnya perlindungan hak paten
- b) Nama merek yang lemah
- c) Reputasi buruk di antara para pelanggan

- d) Struktur biaya tinggi
- e) Kurangnya akses sumber daya alam yang baik
- f) Kurangnya akses untuk saluran distribusi utama

c. Peluang/ *Opportunities*

Analisis lingkungan eksternal dapat membuahkan peluang baru bagi sebuah perusahaan untuk meraih keuntungan dan pertumbuhan. Beberapa contoh kesempatan tersebut adalah:

- a) Kebutuhan pelanggan yang tidak dipenuhi di pasar
- b) Kedatangan teknologi baru
- c) Pelonggaran peraturan
- d) Penghapusan hambatan perdagangan internasional

d. Ancaman/ *Threat*

Perubahan dalam lingkungan eksternal juga dapat menghadirkan ancaman bagi perusahaan. Beberapa contoh ancaman tersebut adalah

- a) Perubahan selera konsumen dari produk-produk perusahaan
- b) Munculnya produk-produk pengganti
- c) Peraturan baru
- d) Peningkatan hambatan perdagangan

Jadi peluang investasi dapat dilakukan dengan menggunakan indikator peluang yang telah disebutkan peneliti di atas dengan melalui pendekatan analisis SWOT.

## 2. Macam Investasi

Pada umumnya investasi dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu *Real Assets* (Aset Riil) dan *Financial Assets* (Aset Keuangan). Investasi pada *asset riil* adalah investasi yang bersifat berwujud seperti contoh Gedung-gedung, Kendaraan, Rumah, Pabrik dsb. Sedangkan Investasi pada Aset Keuangan adalah investasi yang dilakukan melalui dokumen (surat-surat) klaim tidak langsung pemegangnya terhadap aktiva riil pihak yang menerbitkan sekuritas tersebut seperti contoh investasi dengan saham, obligasi, reksadana, dan efek lainnya. Investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim, hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Hasyr ayat 18:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرُوْا نَفْسَكُمْ مَّا قَدَمْتُمْ لِيَّغْدِرْ وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Hasyr : 18)

## 3. Tujuan Investasi

Ketika investasi menjadi sesuatu yang menarik bagi investor atau calon investor, maka investor tersebut mempunyai tujuan melakukan investasi pada sektor tertentu. Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi antara lain adalah:

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan layak di masa yang akan datang. Seseorang pasti akan berusaha mempertahankan tingkat pendapatannya agar mendapatkan kehidupan yang lebih baik.
- b. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan cara memilih perusahaan atau produk maka seseorang akan dapat menghindarkan diri agar kekayaan atau harta miliknya tidak merosot karena alasan inflasi.
- c. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa Negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui fasilitas perpajakan yang diberikan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang tertentu.

#### **4. Sumber Risiko Investasi**

Seseorang yang melakukan investasi cenderung menghindar dari risiko tetapi seperti yang kita ketahui bahwasanya risiko tidak mungkin dapat dihindari karena tidak ada seorang pun yang terbebas dari risiko. Timbulnya risiko pada investasi bersumber dari beberapa

faktor. Faktor-faktor tersebut dapat terjadi bersamaan dan juga dapat terjadi salah satu saja. Risiko tersebut antara lain :

- a. Risiko tingkat bunga, terutama jika terjadi kenaikan.
- b. Risiko daya beli, disebabkan inflasi.
- c. Risiko pasar *bear* dan *bull*, tren pasar turun atau naik.
- d. Risiko manajemen, kesalahan/kekeliruan dalam pengelolaan.
- e. Risiko kegagalan, keuangan perusahaan kearah kepailitan.
- f. Risiko likuiditas, kesulitan pencairan/ pelepasan aktiva.
- g. Risiko penarikan, kemungkinan pembelian kembali asset/ surat berharga oleh emiten.
- h. Risiko konversi, keharusan penukaran atau aktiva.
- i. Risiko politik, baik politik inetrnasional maupun politik nasional.
- j. Risiko industry, munculnya saingan produk homogen.

Meskipun investor telah mengetahui kemungkinan risiko yang akan dihadapi ketika melakukan investasi tertentu, investor juga tidak dapat memastikan keuntungan yang akan didapatkan karena kenaikan harga pada suatu produk investasi juga tidak dapat dipastikan. Namun perhitungan kemungkinan keuntungan yang akan diperoleh investor dapat diketahui dengan cara mengetahui naik turunnya harga saham atau produk investasi lain selama 5-10 tahun terakhir.

#### D. Teori Tantangan

Tantangan adalah suatu hal atau bentuk usaha yang memiliki tujuan untuk menggugah kemampuan. Tantangan memiliki 3 arti. Tantangan berasal dari kata dasar tantang. Tantangan adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Tantangan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga tantangan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.<sup>23</sup> Tantangan eksternal yang sifatnya natural adalah perubahan iklim yang pengaruhi kondisi semua negara di dunia dan juga indonesia. Ada juga tantangan dalam bentuk *Policy Made* seperti kenaikan suku bunga dan penurunan suku bungan dan ketidakpastian arah kebijakan karena *Tension Politic*.

Dalam menghadapi tantangan dalam pengembangan instrumen syariah, diharapkan pengembangannya untuk tidak boleh terlepas dari prinsip-prinsip syariah baik dalam produk-produknya maupun dari cara pengelolaanya. Secara umum Pasar modal syariah memiliki beberapa tantangan yang harus dipikirkan dengan baik dan matang diantaranya yaitu: *Pertama*, Perlunya kodifikasi produk dan standar regulasi yang bersifat nasional dan global untuk menjembatani perbedaan dalam fiqih. Untuk itu, perlu penyelarasan produk secara nasional maupun global sangat diperlukan agar keuangan islam terutama pasar modal dapat

---

<sup>23</sup>Ahmad Taufiq Harapa, "Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah", Jurnal Bisnis Coperate, No. 2, (2015), Vol. 30

tumbuh bersama di berbagai negara, tidak saling memproteksi karena perbedaan mazhab.

*Kedua*, Perlunya referensi nilai imbal hasil (*Rate of Return*) bagi keuangan syariah (Pasar Modal Syariah). nilai imbal hasil yang dibagikan (*Sharing*) dalam system keuangan syariah, termasuk pasar modal syariah hendaknya merupakan hasil yang nyata dari aktivitas bisnis. Sayangnya, referensi nilai imbal hasil tersebut belum tersedia sehingga institusi keuangan syariah seperti Pasar Modal Syariah seringkali melakukan penyetaraan dengan suku bunga dalam system konvensional.

*Ketiga*, Kelangsungan program sosialisai dan edukasi kepada masyarakat. kegiatan untuk menggugah ketertarikan dan minat masyarakat untuk memanfaatkan produk-produk Pasar Modal Syariah perlu digalakkan pelaksanaannya.

*Keempat*, Inovasi pengembangan Produk dan Layanan di berbagai Jenis Lembaga keuangan khususnya pasar modal syariah perlu ditingkatkan. Agar dapat bersaing dengan produk-produk konvensional, para pelaku ekonomi syariah hendaknya dapat menciptakan produk yang bernilai *uniqueness* guna memenuhi kebutuhan masyarakat ulama syariah.<sup>24</sup>

Oleh karenanya tidak semua emiten dapat menerbitkan efek syariah. Untuk menerbitkan efek syariah, beberapa persyaratan berikut yang harus dipenuhi:

---

<sup>24</sup> Masril, "Analisis Masalah Dan Tantangan Pasar Modal Syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh", *Skripsi*, (2016)

- a. Aktivitas utama (*Core Business*) yang halal, tidak bertentangan dengan substansi Fatwa No: 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksa dana syariah. Fatwa tersebut menjelaskan bahwa jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan syariah Islam di antaranya adalah:
  - a) Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
  - b) Usaha lembaga keuangan konvensional (*Ribawi*), termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
  - c) Usaha yang memproduksi, mendistribusi, serta memperdagangkan makanan dan minuman haram.
  - d) Usaha yang memproduksi, mendistribusi, dan atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
- b. Peringkat *Investment Grade*:
  - a) Memiliki fundamental usaha yang kuat.
  - b) Memiliki fundamental keuangan yang kuat.
  - c) Memiliki citra yang baik bagi *Public*

Selain itu tantangan dan ganjalan yang dihadapi dalam investasi syariah adalah konsep bagi hasil yang tidak mampu memberikan patokan tingkat penghasilan yang pasti. Pintar tidaknya pengelola dana akan menjadi ukuran sekaligus berdampak pada hasil yang bisa diperoleh investor. Disadari bahwa instrumen investasi syariah masih terbatas,

sehingga kemampuan pengelola dana dalam mengatur portofolionya juga harus piawai. Diversifikasi investasi yang terbatas jelas akan menyulitkan pengelola dana. Oleh karena itu, investasi syariah mempunyai risiko yang lebih tinggi.

Hal yang sama juga dialami dalam produk perbankan syariah. Dalam produk perbankan syariah, juga didasarkan pada konsep bagi hasil sehingga patokan tingkat penghasilan juga tidak pasti. Kemampuan pengelola atau profesionalisme yang terlibat di dalamnya akan sangat menentukan kinerja perbankan syariah. Terlepas apapun polemik tentang Investasi di pasar modal syariah yang terdapat di tengah masyarakat, adalah menjadi tugas bersama untuk memperbaiki, dan bahkan menyusun kembali baik sekuritas, Saham Syariah, di pasar saham ini sesuai dengan prinsip syariah yang sebenarnya, sehingga dapat memberikan kemaslahatan bagi umat.

Pada sisi lain, harus diakui bahwa masih terdapat beberapa permasalahan mendasar yang menjadi kendala berkembangnya pasar modal yang berprinsip syariah di Indonesia. Kendala-kendala dimaksud diantaranya adalah selain masih belum meratanya pemahaman dan atau pengetahuan masyarakat Indonesia tentang investasi di pasar modal yang berbasis syariah, juga belum ditunjangnya dengan peraturan yang memadai tentang investasi syariah di pasar modal Indonesia serta adanya anggapan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah

dibutuhkan biaya yang relatif lebih mahal apabila dibandingkan dengan investasi pada sektor keuangan lainnya.

Dalam mengembangkan pasar modal syariah di Indonesia, ada beberapa kendala yang dihadapi antara lain :<sup>25</sup>

- a) Selama ini pasar modal syariah lebih populer sebagai sebuah wacana dimana banyak bicara tentang bagaimana pasar yang disyariahkan. Dimana selama ini praktek pasar modal tidak bisa dipisahkan dari *Riba, Maysir dan Gharar*, dan bagaimana memisahkan ketiganya dari pasar modal.
- b) Sosialisasi instrumen syariah di pasar modal perlu dukungan dari berbagai pihak.
- c) Karena ternyata perkembangan *Jakarta Islamic Index* dan reksadana syariah kurang tersosialisasi dengan baik sehingga perlu dukungan dari berbagai pihak, khususnya praktisi dan akademisi. Praktisi dapat menjelaskan keberadaan pasar modal secara pragmatis sedangkan akademisi bisa menjelaskan secara ilmiah.

Berdasarkan pada kendala-kendala di atas maka strategi yang perlu dikembangkan, yaitu :

- a) Perlu keaktifan dari pelaku bisnis (pengusaha) muslim untuk membentuk kehidupan ekonomi yang islami. Hal ini guna memotivasi meningkatkan *Image* pelaku pasar terhadap keberadaan instrumen pasar modal yang sesuai dengan syariah

---

<sup>25</sup>Ahmad Taufiq Harapa, *Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah* (Jurnal Bisnis Coperate, Vol. 30 No. 2, 2015)

- b) Diperlukan rencana jangka pendek dan jangka panjang oleh Bapepam untuk mengkomodir perkembangan instrumen-instrumen syariah dalam pasar modal.
- c) Perlu kajian-kajian ilmiah mengenai pasar modal syariah, oleh karena itu dukungan akademisi sangat diperlukan guna memahami perlunya keberadaan pasar modal syariah.

## **E. Teori Pasar Modal Syariah**

### **1. Pengertian Pasar Modal Syariah**

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan peundang-undangan di bidang Pasar Modal yang akad, pengelolaan perusahaan maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Adapun yang dimaksud sebagai efek-efek syariah menurut Fatwa DSN MUI No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal mencakup Saham Syariah, Reksadana Syariah, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragunan Aset Syariah, dan surat berharga lainnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Belakangan, instrumen keuangan syariah bertambah dengan adanya fatwa DSN-MUI

Nomor: 65/DSN-MUI/III/2008 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Syariah, fatwa DSN-MUI Nomor: 66/DSN-MUI/III/2008 tentang Waran Syariah pada tanggal 6 Maret 2008, fatwa DSN-MUI Nomor: 69/DSN-MUI/VI/2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.<sup>26</sup>

## **2. Fungsi dan Karakteristik Pasar Modal Syari'ah**

Pasar modal berperan menjalankan dua fungsi secara simultan berupa fungsi ekonomi dengan mewujudkan pertemuan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana, dan fungsi keuangan dengan memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh imbalan bagi pemilik dana melalui investasi. Pada fungsi keuangan, pasar modal berperan sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor).

Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Sedangkan pada fungsi yang kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang di milikinya sesuai

---

<sup>26</sup> <http://www.referensimakalah.com/2013/02/pengertian-pasar-modal-syariah.html>  
(diakses pada tanggal 10 Agustus 2019, pukul. 11.15 WIB)

dengan karakteristik keuntungan dan resiko masing-masing instrumen.

Modal yang diperdagangkan dalam pasar modal merupakan modal yang bila diukur dari waktunya merupakan modal jangka panjang. Pasar modal juga mampu menjadi tolak ukur kemajuan perekonomian suatu Negara.<sup>27</sup> Pasar modal memungkinkan percepatan pertumbuhan ekonomi dengan memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk dapat memanfaatkan dana langsung dari masyarakat tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Ada beberapa manfaat pasar modal, yaitu:

- a. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- b. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya deversifikasi.
- c. Menyediakan *leading indicator* bagi tren ekonomi suatu negara.
- d. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- e. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.

---

<sup>27</sup> <http://www.referensimakalah.com/2013/02/pengertian-pasar-modal-syariah.html>  
(diakses pada tanggal 10 Agustus 2019, pukul. 11.15 WIB)

### **3. Struktur Pasar Modal Syari'ah**

#### **a. Pengelola Pasar Modal**

##### **a) Bapepam – LK**

Pada tanggal 10 Agustus 1977 pemerintah mulai melakukan usaha pengaktifan pasar modal Indonesia dengan membentuk Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam) yang kemudian sejak tahun 1991 berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Sejak tahun 2005 Bapepam disempurnakan menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (disingkat Bapepam – LK) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor KMK 606/KMK.01./2005 tanggal 30 Desember 2005. Bapepam – LK berada di bawah Departemen Keuangan Republik Indonesia yang bertugas membina, mengatur, dan mengawasi sehari – hari kegiatan pasar modal serta merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang lembaga keuangan.

Tujuan Bapepam – LK adalah mewujudkan terciptanya kegiatan pasar modal yang teratur, wajar, dan efisien serta melindungi kepentingan pemodal dan masyarakat.

- *Teratur*: menjamin bahwa seluruh pelaku pasar modal wajib mengikuti ketentuan yang berlaku sesuai dengan bidangnya masing – masing dan melaksanakannya secara konsisten.
- *Wajar*: seluruh pelaku pasar modal melakukan kegiatannya dengan memerhatikan standar dan etika yang berlaku di dunia bisnis serta mengutamakan kepentingan masyarakat banyak.
- *Efisien*: kegiatan pasar modal dilakukan secara cepat dan tepat dengan biaya yang relatif murah. Menurut Bapepam, ada dua strategi utama yang dicanangkan Bapepam untuk mencapai pengembangan pasar modal syari'ah dan produk pasar modal syari'ah. Pertama, mengembangkan kerangka hukum untuk memfasilitasi pengembangan pasar modal berbasis syari'ah. Kedua, mendorong perkembangan pasar modal berbasis syari'ah. Selanjutnya, dua strategi utama tersebut dijabarkan

Bapepam menjadi tujuh implementasi strategi, yaitu:

- a. Mengatur penerapan prinsip syari'ah
- b. Menyusun standar akuntansi
- c. Mengembangkan profesi pelaku pasar
- d. Sosialisasi prinsip syari'ah

- e. Mengembangkan produk
- f. Menciptakan produk
- g. Meningkatkan kerja sama dengan DSN-MUI.

b) Bursa Efek

Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak – pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Kewajiban dan tanggung jawab bursa efek antara lain :

- a. Bursa efek wajib menyediakan sarana pendukung dan mengawasi kegiatan anggota bursa efek.
- b. Rencana anggaran tahunan dan penggunaan laba bursa efek wajib disusun sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh dan dilaporkan kepada Bapepam.
- c. Bursa efek wajib menetapkan peraturan mengenai keanggotaan, pencatatan, perdagangan, kesepadanan efek, kliring dan penyelesaian transaksi bursa, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan bursa efek.

c) Lembaga Kliring dan Penjaminan

Lembaga kliring dan penjaminan adalah pihak yang menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan

penyelesaian transaksi bursa. Yang dapat menjadi pemegang saham lembaga kliring dan penjaminan adalah bursa efek, perusahaan efek, biro administrasi efek, bank kustodian, atau pihak lain atas persetujuan Bapepam. Lembaga yang menjalankan fungsi lembaga kliring dan penjaminan di Indonesia oleh PT. KPEI (Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia).

d) Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di pasar modal Indonesia dilaksanakan oleh PT. KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia). Fungsi LPP adalah menyediakan layanan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi yang teratur, wajar, dan efisien.

e) Penyelenggara Perdagangan Surat Utang Negara di Luar Bursa Efek Penyelenggara Perdagangan Surat Utang Negara di Luar Bursa Efek adalah pihak yang telah memperoleh izin usaha dari Bapepam untuk menyelenggarakan perdagangan surat utang Negara diluar bursa efek. Penyelenggara Perdagangan Surat Utang Negara di luar Bursa Efek antara lain Himpunan Pedagang Surat Utang Negara (Himdasun) yang merupakan Self Regulatory Organization (SRO) yang mendapat izin usaha dari Bapepam dengan surat

keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2003 tanggal 25 Desember 2003.

b. Para Pelaku Pasar Modal

a) Emiten

Perusahaan yang akan melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi di bursa disebut emiten. Emiten melakukan emisi dapat memilih dua macam instrument pasar modal apakah bersifat kepemilikan atau utang. Jika bersifat kepemilikan, maka diterbitkanlah saham dan jika yang dipilih adalah instrument utang, maka yang dipilih adalah obligasi.

Tujuan melakukan emisi adalah:

1. Untuk perluasan usaha
2. Untuk memperbaiki struktur modal
3. Untuk mengadakan pengalihan pemegang saham
4. Keterbukaan mendorong meningkatnya profesionalisme
5. Menurunkan kesenjangan social, karena peluang masyarakat menjadi investor besar,
6. Sarana promosi

b) Investor

Pemodal yang akan membeli atau menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi disebut investor. Tujuannya adalah:

- a. Memperoleh dividen, yaitu keuntungan yang akan diperoleh investor yang dibayar oleh emiten
- b. Kepemilikan perusahaan, semakin banyak saham yang dimiliki, maka semakin besar perusahaan.
- c. Berdagang, yaitu investor akan menjual kembali pada saat harga tinggi. Jadi pengharapannya adalah pada saham yang benar-benar dapat menaikkan keuntungannya dari jual beli sahamnya.

c) Perusahaan Pengelola Dana (*Investment Company*)

Perusahaan pengelola dana merupakan perusahaan yang beroperasi di pasar modal dengan mengelola modal yang berasal dari investor. Perusahaan ini mempunyai dua unit, yaitu pengelola dana (*fund management*) dan penyimpanan dana (*kustodian*).

d) Reksadana

Reksadana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk

selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

- e) Lembaga Penunjang Pasar Modal
- f) Lembaga Penunjang Pasar Perdana
- g) Perusahaan penilai yang diperlukan apabila perusahaan emiten akan menilai kembali aktivananya.<sup>28</sup>

#### **4. Produk–Produk Pasar Modal Syariah**

Produk atau instrumen yang berada di pasar modal syariah tidak jauh berbeda dengan instrumen yang ada di pasar modal konvensional, antara lain:<sup>29</sup>

##### **a. Saham syariah**

Saham merupakan surat berharga yang menggambarkan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan–perusahaan yang tidak melanggar prinsip–prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir dan lain-lain.

##### **b. Obligasi syariah**

Obligasi dalam syariah biasa dikenal dengan istilah sukuk. Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 32/DSN-MUI/IX/2002, obligasi syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan

---

<sup>28</sup> Fabozzi, Frank J. 1999. *Manajemen Investasi*. Jakarta : Salemba Empat. Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. 2007. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. (Jakarta : Kencana).

<sup>29</sup> Nor Hadi, *Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 67-73

*emiten* kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan *emiten* membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa hasil, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo Sementara itu, tidak semua emiten dapat menerbitkan obligasi dengan mudah ada persyaratan yang harus dipenuhi terlebih dahulu, antara lain:

- a) Aktivitas utama (*core business*) yang halal, tidak bertentangan dengan substansi Fatwa NO:20/DSN-MUI/IV/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksa dana syariah. Fatwa tersebut menerangkan bahwa jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan syari'ah islam diantaranya:
  - i. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
  - ii. Usaha lembaga keuangan konvensional (*Ribawi*), termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
  - iii. Usaha yang memproduksi, mendistribusikan, serta yang memperdagangkan makanan dan minuman haram.
  - iv. Usaha yang memproduksi, mendistribusikan, dan atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat *mudharat*.

- b) Peringkat *investment grade*: (i) memiliki fundamental usaha yang kuat; (ii) memiliki fundamental keuangan yang kuat; (iii) memiliki citra yang baik bagi publik.
- c) Keuntungan tambahan jika termasuk dalam komponen *Jakarta Islamic Index (JII)* .
- a. Obligasi Syariah *Ijarah* merupakan obligasi syariah yang menggunakan akad sewa sehingga kupon (*fee ijarah*) bersifat tetap, dan bisa diketahui atau diperhitungkan sejak awal obligasi diterbitkan.
  - b. Obligasi Syariah *Mudharabah* merupakan obligasi syariah yang menggunakan akad *mudharabah* dengan memperhatikan substansi fatwa Dewan Syariah Nasional-MUI No.07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *mudharabah*.<sup>30</sup>
  - c. Reksa Dana Syariah merupakan reksa dana yang mengalokasikan seluruh dana atau portofolio ke dalam instrumen syariah, seperti saham–saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*, obligasi syariah, dan berbagai instrumen keuangan syariah lainnya. Selain itu, reksa dana yang merupakan salah satu alternatif investasi bagi

---

<sup>30</sup> Nor Hadi, *Pasar Modal* , (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 107

masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka. Reksa dana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas.

d. Efek Syariah Lainnya. Selain saham, sukuk dan reksa dana syariah terdapat efek lainnya yang berpotensi untuk diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, antara lain efek beragun aset syariah, reksa dana (KIK) yang unit penyetuannya diperdagangkan di bursa efek (*exchange trade fund*), Dana Investasi *Real Estate* kontrak investasi Kolektif (DIRE-KIK), dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

c. Indeks Pasar Saham

Indeks pasar saham (*stock market indexes*) merupakan informasi mengenai ringkasan kinerja pasar saham. Indeks pasar saham merupakan indikator yang mencerminkan kinerja

saham-saham di pasar. Ada beberapa jenis indeks pasar saham di Indonesia antara lain:<sup>31</sup>

a) Indeks Harga Saham Gabungan

Indeks harga saham gabungan (IHSG) atau *composite stock price index* menggunakan seluruh saham tercatat sebagai komponen perhitungan indeks. Masing-masing pasar modal memiliki indeks yang dibentuk berdasarkan saham-saham yang dipakai sebagai dasar dalam perhitungan indeks harga.

b) Indeks LQ45

Indeks LQ45 terdiri dari 45 saham di BEI dengan tingkat likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta lolos seleksi menurut beberapa kriteria pemilihan. Kriteria-kriteria berikut digunakan untuk memilih ke-45 saham yang masuk dalam indeks LQ45 sebagai berikut:

- i. Masuk dalam urutan 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai bertransaksi selama 12 bulan terakhir).
- ii. Urutan berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata nilai kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir).
- iii. Telah tercatat di BEI selama paling sedikit 3 bulan.

---

<sup>31</sup> Nor Hadi, *Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 183

- iv. Kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan, frekuensi dan jumlah hari transaksi di pasar reguler.

Indeks LQ45 pertama kali diluncurkan pada tanggal 24 Februari 1997. Hari dasar untuk perhitungannya adalah 13 Juli 1994 dengan nilai dasar 100. Selanjutnya bursa efek secara rutin memantau perkembangan kinerja masing-masing ke-45 saham yang masuk dalam perhitungan Indeks LQ45. Penggantian saham dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus. Apabila terdapat saham yang tidak menemui kriteria seleksi, maka saham tersebut dikeluarkan dari perhitungan indeks dan diganti dengan saham lain yang memenuhi kriteria.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya GIS BEI IAIN Bengkulu**

“Berdirinya Galeri Investasi Syariah-Bursa Efek Indonesia IAIN Bengkulu ke kantor perwakilan BEI Palembang pada tanggal 9 Mei 2016. Kunjungan tersebut di Bimbing oleh Dosen FEBI yaitu Bapak Faisal Muttaqin, MSM. Hasil kunjungan tersebut memberikan edukasi kepada mahasiswa mengenai investasi di pasar modal dan rencana pendirian Galeri Investas Syariah BEI (GIS BEI) Bengkulu”.<sup>32</sup>

Hasil kesepakatan pendirian Galeri Syariah BEI IAIN Bengkulu ditindak lanjuti melalui surat Dekan FEBI IAIN Bengkulu yang ditujukan ke kantor Perwakilan BEI Palembang. Tindak lanjut dari surat tersebut, proses pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu dibawah kordinasi dari kantor Perwakilan BEI Jambi. Pada tanggal 20 Juli 2016, Perwakilan IAIN Bengkulu menindak lanjuti pendirian GIS dengan datang ke Jambi untuk berkordinasi mengenai pendirian GIS, disamping itu juga kegiatan tersebut mengunjungi GIS BEI IAIN Jambi sebagai referensi pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu. Hasil kordinasi tersebut disepakati pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu, Perusahaan Sekuitas yang dipilih adalah PT.First Asia Capital, dan GIS BEI diresmikan pada hari Rabu, 21 September 2016.

Pada tanggal 1 September 2016, pihak KP BEI Jambi dan Direksi PT Frist Asia Capital mengunjungi IAIN Bengkulu sebagai bentuk penindak lanjutan persiapan pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu dan pada kegiatan

---

<sup>32</sup> Yenni Sartika, Karyawan FAC Sekuritas, wawancara 7 November 2019

tersebut dilaksanakan juga kegiatan Edukasi Pasar Modal sebagai pengenalan Pasar Modal dikalangan mahasiswa IAIN Bengkulu. Pada tanggal 21 September 2016, dilaksanakannya peresmian GIS BEI IAIN Bengkulu dengan dihadiri Direktur Pengawasan OJK Lutfy Zain Fuady, Direktur Dr. Zulkarnain S, Dekan FEBI IAIN Bengkulu Ibu Dr. Asnaini, kepala OJK Provinsi Bengkulu Bapak Yan Syafri, dan kepala KP BEI Jambi Bapak I Ngurah Gusti Sandiana.<sup>33</sup>

## **B. Visi dan Misi GIS BEI IAIN Bengkulu**

### a. Visi

Menjadikan Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia sebagai pusat kegiatan ilmiah dan sosialisasi pasar modal syariah sebagai wahana pembinaan sifat enterpremerishif dan propesionalisme mahasiswa.

### b. Misi

1. Menjadikan Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu sebagai pusat referensi pasar modal syariah yang terlengkap, mandiri dan profitorientif
2. Sebagai wadah pembinaan SDM di pasar modal syariah
3. Pengalangan Investor

## **C. Tujuan Berdirinya GIS BEI IAIN Bengkulu**

1. Mengenalkan Pasar Modal Sejak dini pada dunia akademis terutama civitas akademika IAIN Bengkulu

---

<sup>33</sup> Yenni Sartika, karyawan FAC Sekutitas, wawancara 7 November 2019

2. Memungkinkan civitas akademika tidak hanya mengenal teori namun juga memahami praktek dalam Investasi Saham Syariah
3. Sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenak dunia pasar modal
4. Mendapatkan data publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal
5. Dapat mengakses informasi data BEI dalam mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada IAIN Bengkulu
6. Merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa
7. Menjadi salah satu sarana bagi para akademisi maupun masyarakat umum memperoleh informasi tentang produk pasar modal dan menjadi sarana bertransaksi secara langsung.

#### **D. Produk dan Operasional Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Bengkulu**

Produk Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu adalah saham syariah. Saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu saham-saham konsisten

indeks ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) sebanyak 30 saham, serta saham JII70 (*Jakarta Islamic Indeks 70*) yang telah diterbitkan Bursa Efek Indonesia berdasarkan Daftar Efek Syariah sebanyak 70 saham.

GIS BEI IAIN Bengkulu melayani pada hari senin-jum'at pukul 08.30-16.00 WIB. GIS BEI IAIN Bengkulu memberikan beberapa pelayanan terkait dengan pasar modal yaitu:

1. Pembukaan Rekening Efek
2. Konsultasi Pemilihan Saham
3. Sekolah Pasar Modal Syariah
4. Mini Perpustakaan Pasar Modal
5. Permainan *Stocklab*

## **SUSUNAN PENGURUS**

### **GALERI INVESTASI SYARIAH BEI-IAIN BENGKULU-FAC**

#### **Pembina :**

- Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia
- Rektor Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Direktur Utama PT FAC Sekuritas Indonesia

#### **Pelaksana :**

- Direktur Utama GIS BEI IAIN Bengkulu : Evan Stiawan, SE.,MM
- Direktur : Yetti Afrida Indra, M.Ak

#### **Divisi :**

- Manajer Keuangan : Lucy Auditya, SE.,M.Ak
- Manajer R & D : Kustin Hartini, MM
- Manajer Penelitian : Kustin Hartini, MM
- Manajer Umum : Herlina Yustati, MA.Ek

**Staff Administrasi :**

- Yenni Sartika, SE
- Fikri Aldiansyah, SE

**E. Saham Syariah GIS BEI IAIN Bengkulu**

GIS BEI IAIN Bengkulu bekerja sama dengan perusahaan sekuritas yaitu FAC sekuritas. Jadi, jika ada investor yang membuka rekening saham di FAC sekuritas bekerja sama GIS IAIN Bengkulu yaitu semua jenis saham syariah yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Indeks). Indeks JII adalah salah satu saham yang ada pada Bursa Efek Indonesia yang menghitung indeks rata-rata 30 saham yang memenuhi kriteria syariah, berkapitalisasi pasar terbesar, dan mempunyai tingkat likuiditas nilai perdagangan yang tinggi.

**Tabel 3.1****Daftar Saham Yang Masuk Dalam Perhitungan****Jakarta Islamic Indeks (JII)****Periode Juni 2019-November 2019**

No	Kode Saham	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
4	ASII	Astra International Tbk
5	BRPT	Barito Pacific Tbk
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7	BTPS	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	CTRA	Ciputra Development Tbk

10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
11	EXCL	XL Axiata Tbk
12	ICBP	INDOFOOD Sukses Makmur Tbk
13	INCO	Vale Indonesia Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	INDY	Indika Energy Tbk
16	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
17	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk
18	JSMR	Jasa Marga (persero) Tbk
19	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
20	KLBF	Kalbe Farma Tbk
21	LPPF	Matahari departement Store Tbk
22	PTBA	Bukit Asam Tbk
23	PTPP	PP (Persero) Tbk
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
27	UNTR	United Tractor Tbk
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
30	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk

Sumber : *PT. Bursa Efek Indonesia*

#### **F. Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Bengkulu**

Galeri Investasi Syariah – Bursa Efek Indonesia sebagai *One Stop Student Activities* pasar modal di dunia akademis merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Kedepannya, melalui laboratorium pasar modal yang

menyediakan *Real Time* data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di Pasar Modal, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan masyarakat akademisi yang memahami teori beserta prakteknya.

Mengacu pada visi dan misi, IAIN Bengkulu dimaksudkan sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara integritas berdasarkan semangat peneguhan dan revitalisasi nilai-nilai islam yang berwawasan kebangsaan, dengan mempertimbangkan konteks kearifan lokal masyarakat Sumatra bagian Selatan khususnya, dan indonesia pada umumnya, paradigma penyelenggaran pendidikan yang integrative dengan didasari semangat revitalisasi nilai-nilai Islam dan kebangsaan tersebut diorientasikan untuk mengembangkan ilmu, teknologi, seni dan budaya dalam rangka meningkatkan kualitas keberagaman dan kehidupan masyarakat indonesia serta kemanusiaan secara inversal. Oleh karena itu, hal inilah yang menjadi dasar IAIN Bengkulu dalam mendirikan Galeri Investasi Syariah-Bursa Efek Indonesia satu-satunya yang terdapat di Kota Bengkulu.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Tantangan GIS IAIN Bengkulu dalam Melakukan Edukasi dan Sosialisasi Investasi Pasar Modal Syariah**

Investasi syariah dapat diartikan definisi investasi dalam perspektif syariah tidak jauh berbeda dengan definisi investasi, yaitu penanaman atau penukuran uang atau harta dengan bentuk kekayaan lain yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan sesuai dengan norma dan rambu-rambu syariah.

Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan terhadap karyawan FAC Sekuritas yang bertugas di IAIN Bengkulu mengenai Edukasi dan Sosialisasi Menjawab Tantangan dan Peluang Investasi Pasar Modal Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Apa yang menjadi tantangan GIS IAIN Bengkulu dalam melakukan edukasi dan sosialisasi

Dari hasil wawancara terhadap Yenni Sartika Karyawan FAC Sekuritas yang bertugas di IAIN Bengkulu mengatakan : “dalam melakukan edukasi dan sosialisasi diberbagai kabupaten mereka terhalang dengan jarak lokasi tempat mereka melakukan edukasi dan sosialisasi tersebut”.

Kemudian wawancara kepada ibu Yetti Afrida Indra selaku Direktur GIS IAIN Bengkulu dengan pertanyaan yang sama mengatakan : “ masih ada masyarakat yang menganggap sebelah mata investasi”<sup>34</sup>.

Kemudian pernyataan yang sama di atas diperkuat oleh pendapat bapak Evan Stiawan selaku Direktur Utama GIS IAIN Bengkulu mengatakan : ”masih banyak masyarakat yang kurang tertarik kemudian masih menginginkan investasi itu untungya mau yang instan. Dan kurangnya SDM yang mengerti tentang investasi pasar modal”<sup>35</sup>.

- b. Apa yang menjadi hambatan GIS IAIN Bengkulu dalam melakukan edukasi dan sosialisasi

Dari hasil wawancara terhadap Yenni Sartika Karyawan FAC Sekuritas yang bertugas di IAIN Bengkulu mengatakan :

“bahwa yang pertama jadwal yang diajukan tidak sesuai dengan bursa efek, karena GIS bekerja sama dengan bursa efek untuk beberapa kegiatan seperti edukasi, sosialisasi dan sekolah pasar modal. Yang kedua Kurangnya pemahaman investor tentang pasar modal syariah. Yang ketiga GIS sendiri melakukan edukasi tidak dengan Bursa. Dan untuk sosialisasi ke kantor-kantor banyak dari pihak kantor atau tempat untuk melakukan sosialisasi tersebut tidak menyetujui”<sup>36</sup>.

Kemudian wawancara kepada ibu Yetti Afrida Indra selaku Direktur GIS IAIN Bengkulu dengan pertanyaan yang sama mengatakan : “keterbatasan waktu terhadap calon investor. Kadang

---

<sup>34</sup>Evan Stiawan, Direktur Utama GIS IAIN Bengkulu, wawancara 7 November 2019

<sup>35</sup> Yetti Afrida Indra, Direktur GIS IAIN Bengkulu, wawancara 7 November 2019

<sup>36</sup> Yenni Sartika, karyawan FAC Sekuritas, wawancara 7 November 2019

kita sudah membuat jadwal tpi mereka meminta waktu untuk di undur<sup>37</sup>.

Kemudian pernyataan yang sama di atas diperkuat oleh pendapat bapak Evan Stiawan selaku Direktur Utama GIS IAIN Bengkulu mengatakan : “kurangnya minat masyarakat umum terutama akan perhatian toker terhadap pasar modal syariah. Dan masyarakat masih beranggapan bahwa pasar modal itu adalah judi<sup>38</sup>”

## **2. Peluang yang di Dapat GIS IAIN Bengkulu Setelah Melakukan Edukasi dan Sosialisasi Investasi Pasar Modal Syariah**

Peluang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kemungkinan. Sedangkan peluang dalam ilmu matematika adalah kejadian yang mungkin terjadi. Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris yaitu investment dengan kata dasarnya yaitu invest yang artinya menanam. Definisi investasi adalah penanaman atau penukaran uang atau harta dengan bentuk kekayaan lain yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.

Peluang investasi pasar modal syariah :

Pertama adalah tingginya permintaan investor muslim akan jasa dan transaksi keuangan terutama dalam investasi yang sejalan dengan prinsip syariah. Kedua adalah banyaknya produk syariah yang

---

<sup>37</sup> Yetti Afrida Indra Direktur GIS IAIN Bengkulu

<sup>38</sup> Evan Stiawan Direktur Utama GIS IAIN Bengkulu

ditawarkan, sehingga menarik bagi investor muslim maupun non muslim untuk melakukan investasi pada produk syariah tersebut.

- a. Apakah dampak dari edukasi dan sosialisasi terhadap peluang investasi pasar modal syariah

Dari hasil wawancara terhadap Yenni Sartika Karyawan FAC Sekuritas yang bertugas di IAIN Bengkulu mengatakan :

“mengenai peluang yang di dapat GIS IAIN Bengkulu setelah melakukan edukasi dan sosialisasi investasi pasar modal syariah yaitu, mendapatkan dampak positif yang menghasilkan bertambahnya bertambah dan bagi masyarakat menambah ilmu serta wawasan baru”.

Kemudian wawancara kepada ibu Yetti Afrida Indra selaku Direktur GIS IAIN Bengkulu dengan pertanyaan yang sama mengatakan :

“penambahan investor dan masyarakat jadi lebih paham tentang investasi di pasar modal syariah, dan mulai melihat bahwa investasi itu ada investasi lain selain kita membeli tanah,menabung. Juga menambah pengetahuan bagi masyarakat umum”<sup>39</sup>.

Kemudian pernyataan yang sama di atas diperkuat oleh pendapat bapak Evan Stiawan selaku Direktur Utama GIS IAIN Bengkulu mengatakan :

“dampaknya yang jelas kita mempunyai target dalam kegiatan edukasi sosialisasi. Targetnya itu adalah masyarakat itu memahami dan tertarik terhadap pasar modal. Setelah itu mereka tertarik, kita baru membuat lagi kegiatan follow up itu, untuk mereka membuat akun rekening sahamnya. Jadi, yang paling penting itu mereka tau bahwasanya sarana investasi itu bukan hanya di Bank, Asuransi tpi juga ada di pasar modal dan

---

<sup>39</sup>Yetti Afrida Indra, Direktur GIS IAIN Bengkulu, wawancara 7 November 2019

pasar modal itu ada pilihannya dan juga bukan investasi bodong”<sup>40</sup>

- b. Apa hasil yang dicapai GIS IAIN Bengkulu setelah melakukan edukasi dan sosialisasi

Dari hasil wawancara terhadap Yenni Sartika Karyawan FAC Sekuritas yang bertugas di IAIN Bengkulu mengatakan : “dengan adanya edukasi dan sosialisasi mahasiswa dan masyarakat tertarik untuk berinvestasi di GIS IAIN Bengkulu dan menambah ilmu pengetahuan bagi mereka”.

Kemudian wawancara kepada ibu Yetti Afrida Indra selaku Direktur GIS IAIN Bengkulu dengan pertanyaan yang sama mengatakan : “penambahan jumlah investor meningkat dan jumlah investor di kota Bengkulu banyak atau meningkat dari tahun ke tahun. Dan khususnya jumlah investor mahasiswa IAIN Bengkulu bertambah”<sup>41</sup>.

Kemudian pernyataan yang sama di atas diperkuat oleh pendapat bapak Evan Stiawan selaku Direktur Utama GIS IAIN Bengkulu mengatakan :

”penambahan jumlah akun rekening sahamnya, itu adalah target utama dan itu yang dicapai oleh GIS IAIN Bengkulu penambahan terus rutin. Kita tidak punya target harus berapa penambahannya tpi rutin setiap tahun dan tiap bulan bertambah jumlah investor untuk membuka rekening saham”

---

<sup>40</sup> Evan Stiawan, Direktur Utama GIS IAIN Bengkulu, wawancara 7 November 2019

<sup>41</sup> Yetti Afrida Indra, Direktur GIS IAIN Bengkulu, wawancara 7 November 2019

- c. Bagaimana kelangsungan dalam memberikan program edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat dan mahasiswa

Dari hasil wawancara terhadap Yenni Sartika Karyawan FAC Sekuritas yang bertugas di IAIN Bengkulu mengatakan :

“Edukasi hanya sebatas sosialisasi saja belum terlalu mendalami tentang pasar modal dan tentang investasi sahamnya. Makanya, untuk kelangsungannya pihak GIS IAIN Bengkulu menawarkan kepada mahasiswa dan masyarakat umum. Misalnya, ada mahasiswa atau masyarakat yang buka akun, pihak GIS IAIN Bengkulu menawarkan kegiatan lainnya seperti pelatihan atau sekolah pasar modal. Biasanya pihak GIS IAIN Bengkulu mengarahkan kepelatihan. Targetnya ada kegiatan SPM (Sekolah Pasar Modal)”<sup>42</sup>.

Kemudian wawancara kepada ibu Yetti Afrida Indra selaku Direktur GIS IAIN Bengkulu dengan pertanyaan yang sama mengatakan :

”setelah mereka mendapatkan edukasi dan sosialisasi itu ada namanya sekolah pasar modal (SPM) ini terkhusus mungkin teknisnya untuk kemudian ada follow up dari sekuritasnya untuk membuka akun. Setelah follow up mereka mempraktekannya. Sekolah pasar modal (SPM) itu ada tingkatan levelnya level 1 dan 2 jadi yang pertama itu teknisnya ngajarin cara membuka aplikasi transaksi beli saham yang bagus yang mana setelah kita melakukan edukasi dan sosialisasi”<sup>43</sup>.

Kemudian pernyataan yang sama di atas diperkuat oleh pendapat bapak Evan Stiawan selaku Direktur Utama GIS IAIN Bengkulu mengatakan :

”kita membuat kegiatan-kegiatan yang unik seperti, mengaji investasi syariah. Kemudian membuat event-event yang menarik sehingga program sosialisasi ini tidak biasa. Cuma edukasi dan sosialisasi saja dan ada follow up terus kita

---

<sup>42</sup> Yenni Sartika, karyawan FAC Sekuritas, wawancara 7 November 2019

<sup>43</sup> Yetti Afrida Indra, Direktur GIS IAIN Bengkulu, wawancara 7 November 2019

menetapkan siapa saja daerah mana saja yang belum mendapatkan edukasi dan sosialisasi dan tidak berfokus pada satu tempat saja”<sup>44</sup>

### **3. Bentuk dari Edukasi dan Sosialisasi Tantangan dan Peluang Pada Investasi Pasar Modal Syariah**

Proses sosialisasi perlu dilanjutkan dengan ada yang sosialisasi bersama dan sosialisasi atau menjelaskan secara individu. Ada juga sosialisasi yang berupa promosi atau pun yang berbentuk luas, seperti di masyarakat. jika sosialisasi yang bersifat sempit itu seperti sosialisasi kepada lingkungan terdekat kita terlebih dahulu, misalnya keluarga.

- a. Dengan adanya edukasi dan sosialisasi investasi pasar modal syariah apakah edukasi dan sosialisasi yang diterapkan sudah sesuai dengan yang diharapkan

Dari hasil wawancara terhadap Yenni Sartika Karyawan FAC Sekuritas yang bertugas di IAIN Bengkulu mengatakan :

“mengenai bentuk dari edukasi dan sosialisasi tantangan dan peluang pada investasi pasar modal syariah yaitu, setiap edukasi dan sosialisasi sistemnya sudah sesuai dengan yang diharapkan karena emang GIS IAIN Bengkulu bekerja sama dengan Bursa jadi kadang emang sudah di suport oleh Bursa seperti snack apapun itu dan transpor semuanya sudah di suport Bursa Efek. Kalo ditanya bentuknya sudah sesuai apa belum itu kadang sesuai dengan yang pihak GIS IAIN Bengkulu harapkan dari beberapa peserta ada 10% yang buka akun. Kadang juga tidak sesuai dengan diharapkan, padahal pihak GIS IAIN Bengkulu berharapnya mereka membuka akun ternyata tidak membuka akun”.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Evan Stiawan, Direktur Utama GIS IAIN Bengkulu, wawancara 7 November 2019

<sup>45</sup>Yenni Sartika Karyawan FAC Sekuritas, wawancara 7 November 2019

Kemudian wawancara kepada ibu Yetti Afrida Indra selaku Direktur GIS IAIN Bengkulu dengan pertanyaan yang sama mengatakan : “kalo di lihat sejauh ini sudah sesuai. Tpi belum sepenuhnya dengan harapan transaksi rekening efeknya, jadi kebanyakan dari mereka sudah buka akun tpi masih banyak yang tidak menabahkan saldonya”<sup>46</sup>.

Kemudian pernyataan yang sama di atas diperkuat oleh pendapat bapak Evan Stiawan selaku Direktur Utama GIS IAIN Bengkulu mengatakan : “untuk prosedur itu sudah lama diterapkan dan sudah sesuai ekspetasi minimal 30% itu sudah. Dari edukasi sosialisasi mereka UR kemudian mereka membuat akun. 30% sudah signifikan dari pada tidak sama sekali”<sup>47</sup>.

- b. Apakah adanya edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh GIS IAIN Bengkulu mampu menjawab tantangan dan peluang investasi pasar modal syariah

Dari hasil wawancara terhadap Yenni Sartika Karyawan FAC Sekuritas mengatakan :

“bahwa mereka mampu, dan Selama 2 tahun berjalanya GIS IAIN Bengkulu mampu melewati semua tantangan di pasar modal. Tantangan seperti investor susahnya pemahaman tentang investasi. Tapi, walaupun seperti itu GIS BEI tetap semangat selalu melakukan edukasi dan sosialisasi ke mahasiswa dan masyarakat demi menghindari adanya investasi bodong karena masyarakat Bengkulu banyak sekali terjaring

---

<sup>46</sup> Yetti Afrida Indra, Direktur GIS IAIN Bengkulu, wawancara 7 November 2019

<sup>47</sup> Evan Stiawan, Direktur Utama GIS IAIN Bengkulu, wawancara 7 November 2019

ke dalam investasi bodong dan memang perlu adanya edukasi dan sosialisasi ke masyarakat untuk bisa menambah pengetahuan masyarakat tentang investasi yang benar dan yang diawasi oleh OJK bukan yang bodong”<sup>48</sup>.

Kemudian wawancara kepada ibu Yetti Afrida Indra selaku Direktur GIS IAIN Bengkulu dengan pertanyaan yang sama mengatakan :

“mampu menjawab. Tantangannya masih ada masyarakat yang menganggap sebelah mata dan peluangnya sangat besar apa lagi di investasi syariah. Dengan begitu dengan adanya edukasi dan sosialisasi ini tantangan dan peluang sudah mampu terjawab dengan pola konsumsi masyarakat Bengkulu yang semakin lama semakin meningkat”<sup>49</sup>.

Kemudian pernyataan yang sama di atas diperkuat oleh pendapat bapak Evan Stiawan selaku Direktur Utama GIS IAIN Bengkulu mengatakan :

“untuk kegiatan edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh GIS IAIN Bengkulu ini merupakan salah satu menjawab tantangan dan peluang investasi pasar modal syariah. Karena semakin maraknya investasi bodong yang mengatas namakan saham itu bisa terjawab atau bisa menjadi benteng pertahanan terhadap informasi-informasi investasi bodong sehingga edukasi dan sosialisasi ini memberikan pernyataan menyakinkan masyarakat bahwasanya investasi syariah itu adalah yang benar dan sesuai dengan kaidah-kaidah syariah. Kemudian memberikan sebuah investasi yang aman, nyaman dan sesuai syariah sehingga berkah untuk kedepannya. Kemudian semua transaksi syariah sudah berbasis digital sehingga tidak ada lagi keraguan untuk era milenial dan orang-orang milenial takut atau khawatir seramgan dari digitalisme dan itu mampu menjawab tantangannya”<sup>50</sup>.

---

<sup>48</sup> Yenni Sartika Karyawan FAC Sekuritas, wawancara 7 November 2019

<sup>49</sup> Yetti Afrida Indra, Direktur GIS IAIN Bengkulu, wawancara 7 November 2019

<sup>50</sup> Evan Stiawan, Direktur Utama GIS IAIN Bengkulu, wawancara 7 November 2019

- c. Seberapa sering GIS IAIN Bengkulu melakukan edukasi dan sosialisasi investasi pasar modal syariah

Dari hasil wawancara terhadap Yenni Sartika Staff Karyawan FAC Sekuritas yang bertugas di IAIN Bengkulu mengatakan : “Untuk sosialisasi GIS sering melakukannya baik di Bengkulu atau di luar kota Bengkulu. Minimal sosialisasi yang dilakukan itu sebulan sekali bahkan lebih”.

Kemudian wawancara kepada ibu Yetti Afrida Indra selaku Direktur GIS IAIN Bengkulu dengan pertanyaan yang sama mengatakan :

”setiap bulan itu ada namanya program kerja. Jadi untuk edukasi dan sosialisasi itu minimal 2x dalam 1 bulan. Kadang kita ada bulan tertentu itu lebih dari minimal 2x kadang bisa sampai 4x dan 6x dalam 1 bulan. Kalo misalnya itu di dalam kampus bisa lebih dari 5x tpi kalo diluar kampus biasanya di kabupaten-kabupaten 1 bulan sekali”<sup>51</sup>.

Kemudian pernyataan yang sama di atas diperkuat oleh pendapat bapak Evan Stiawan selaku Direktur Utama GIS IAIN Bengkulu mengatakan :

”GIS IAIN Bengkulu melakukan kegiatan edukasi dan sosialisasi itu rutin setiap bulan dan itu masuk program kerja. Rutin tiap bulan itu minimal 1x 1 bulan. Selama 1 tahun untuk tahun ini ada sekita 35 kegiatan edukasi dan sosialisasi yang dilakukan dengan menysasar dari kalangan mahasiswa, praktisi keuangan, masyarakat umum dan masyarakat desa”<sup>52</sup>.

---

<sup>51</sup>Yetti Afrida Indra, Direktur GIS IAIN Bengkulu, wawancara 7 November 2019

<sup>52</sup>Evan Stiawan, Direktur Utama GIS IAIN Bengkulu, wawancara 7 November 2019

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di lapangan kepada karyawan GIS IAIN Bengkulu, mengenai Edukasi dan Sosialisasi dalam Menjawab Tantangan dan Peluang Investasi Pasar Modal Syariah mengatakan bahwa tantangan GIS IAIN Bengkulu yaitu investor susah pemahaman tentang pasar modal syariah, masih ada masyarakat yang menganggap sebelah mata tentang investasi syariah, dan kurang tertarik terhadap investasi pasar modal syariah kemudian masih menginginkan investasi itu untungnya pengen yang instan, serta kurangnya SDM yang mengerti tentang pasar modal syariah, keterbatasan waktu terhadap calon investor karena kebanyakan dari mereka banyak yang ingin waktunya untuk di undur dan jadwal yang diajukan tidak sesuai dengan Bursa Efek dan juga untuk beberapa kegiatan seperti edukasi, sosialisasi dan sekolah pasar modal, banyaknya surat yang masuk ke kantor-kantor tidak mendapatkan persetujuan.

Sedangkan peluang yang didapat GIS IAIN Bengkulu yaitu terjalinnya kerja sama yang baik antara Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah terlaksana di kampus kota Bengkulu termasuk kampus IAIN Bengkulu. Minat investor di kota Bengkulu banyak atau meningkat dari tahun ke tahun dan rutin setiap bulan bertambah, jumlah investor untuk membuka akun rekening saham terus meningkat, khususnya jumlah investor mahasiswa IAIN Bengkulu itu menjadi bertambah dan bagi

masyarakat dengan adanya edukasi dan sosialisasi maka semakin bertambahnya ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi mereka, serta mahasiswa dan masyarakat tertarik untuk berinvestasi di GIS IAIN Bengkulu.

Selama 2 tahun berjalanya GIS IAIN Bengkulu mampu melewati semua tantangan di pasar modal syariah dan sistemnya sudah sesuai yang diharapkan oleh pihak GIS IAIN Bengkulu. Tantangan dan peluang sudah mampu dijawab dengan adanya edukasi sosialisasi ini dengan pola konsumsi mahasiswa dan masyarakat Bengkulu yang semakin lama semakin meningkat dan peluang yang didapat semakin bagus. Untuk kegiatan edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh GIS IAIN Bengkulu ini merupakan salah satu untuk menjawab tantangan karena semakin maraknya investasi bodong yang mengatas namakan saham itu bisa terjawab atau bisa menjadi benteng pertahanan terhadap informasi-informasi investasi bodong sehingga edukasi dan sosialisasi ini memberikan pernyataan dan meyakinkan mahasiswa serta masyarakat bahwasanya investasi syariah itu adalah yang benar dan sesuai dengan kaidah-kaidah syariah. Kemudian memberikan sebuah investasi yang aman, nyaman dan sesuai syariah sehingga berkah untuk kedepannya. Kemudian semua transaksi di pasar modal syariah sudah berbasis digital sehingga tidak ada lagi keraguan untuk era milenial dan orang-orang milenial takut atau khawatir mendapatkan serangan dari digitalisme dan itu sudah mampu menjawab tantangannya. Jumlah investor GIS IAIN Bengkulu dari awal

berdiri sampai dengan sekarang desember tahun 2019 itu sebanyak 1617 orang yang membuka akun rekening saham syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai Edukasi dan Sosialisasi dalam menjawab Tantangan dan Peluang Investasi Pasar Modal Syariah dapat disimpulkan bahwa:

Tantangan GIS IAIN Bengkulu dalam melakukan edukasi dan sosialisasi investasi pasar modal syariah yaitu kurangnya SDM yang mengerti atau kurangnya pemahaman tentang pasar modal syariah, kurang tertarik terhadap investasi, keterbatasan waktu terhadap calon investor, serta jadwal yang diajukan tidak sesuai dengan Bursa Efek untuk beberapa kegiatan, banyaknya surat yang masuk ke kantor-kantor tidak mendapatkan persetujuan.

Peluang yang didapat GIS IAIN Bengkulu setelah melakukan edukasi dan sosialisasi investasi pasar modal syariah yaitu terjalinnya kerja sama yang baik antara Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah terlaksana di kampus kota Bengkulu termasuk kampus IAIN Bengkulu. Minat investor di kota Bengkulu banyak atau meningkat dari tahun ke tahun dan rutin setiap bulan bertambah, Jumlah investor di kota Bengkulu dari tahun ke tahun dan rutin setiap bulanya bertambah jumlah investor untuk membuka rekening saham terus meningkat, khususnya jumlah investor mahasiswa IAIN Bengkulu bertambah dan bagi masyarakat dengan

edukasi dan sosialisasi maka semakin bertambahnya ilmu dan pengalaman bagi mereka. Dan dengan adanya edukasi dan sosialisasi mahasiswa dan masyarakat tertarik untuk berinvestasi di GIS IAIN Bengkulu.

Bentuk dari edukasi dan sosialisasi tantangan dan peluang pada investasi pasar modal syariah yaitu setiap edukasi dan sosialisasi sistemnya sudah sesuai dengan yang diharapkan dan selama 2 tahun berjalan, GIS IAIN Bengkulu mampu melewati semua tantangan di pasar modal syariah. Tantangan dan peluang sudah mampu dijawab dengan adanya edukasi sosialisasi ini dengan pola konsumsi mahasiswa dan masyarakat Bengkulu yang semakin lama semakin meningkat dan peluang yang didapat semakin bagus. Untuk kegiatan edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh GIS IAIN Bengkulu ini merupakan salah satu untuk menjawab tantangan karena semakin maraknya investasi bodong yang mengatas namakan saham itu bisa terjawab atau bisa menjadi benteng pertahanan terhadap informasi-infromasi investasi bodong sehingga edukasi dan sosialisasi ini memberikan pernyataan dan meyakinkan mahasiswa serta masyarakat bahwasanya investasi syariah itu adalah yang benar dan sesuai dengan kaidah-kaidah syariah. Kemudian memberikan sebuah investasi yang aman, nyaman dan sesuai syariah sehingga berkah untuk ke depannya. Kemudian semua transaksi di pasar modal syariah sudah berbasis

digital sehingga tidak ada lagi keraguan untuk era milenial dan orang-orang milenial takut atau khawatir mendapatkan serangan dari digitalisme dan itu sudah mampu menjawab tantangannya. Jumlah investor GIS IAIN Bengkulu dari awal berdiri sampai dengan sekarang Desember tahun 2019 itu sebanyak 1617 orang yang membuka akun rekening saham syariah.

## **B. Saran**

Pihak Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu untuk dapat memberikan dukungan lebih terutama kepada investor saham syariah dengan dukungan Galeri Investasi Syariah harus lebih efektif dalam bersosialisasi tentang saham syariah dan lebih efektif untuk memberikan edukasi dan sosialisasi lebih detail kepada para investor yang berkaitan dengan istilah-istilah yang ada dalam investasi saham syariah agar para investor untuk dapat benar-benar memahami dan lebih serius dalam berinvestasi saham syariah karena dilihat dari penelitian yang telah dilakukan banyaknya investor tidak memahami istilah-istilah yang ada di dalam dunia investasi terutama investasi pada pasar modal syariah.

Untuk para investor Galeri Investasi Syariah agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang istilah-istilah dalam investasi saham syariah perlunya kesadaran untuk membaca, mencari informasi, mengulang apa yang telah dipelajari dalam modul manajemen investasi syariah dan mampu menjelaskan apa yang

telah diketahui. Selain itu untuk meningkatkan pemahaman investor tentang investasi saham syariah perlunya informasi dan kesadaran investor untuk mengetahui atau mengikuti edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Galeri Investasi Syariah, sehingga investor memahami istilah-istilah dalam berinvestasi di Galeri Investasi Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. *Penghantar Bisnis*. Bandung: PT Alfabeta. 2017
- Arifin, Johar,dkk. *Kamus Istilah Pasar Modal, Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Jakarta: Gramedia, 1999
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015
- Harapa, Ahmad Taufiq. *Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah*. (Jurnal Bisnis Coperate, Vol. 30 No. 2, 2015)
- Hardi, Eja Armaz *Analisis Peluang Dan Ancaman Produk Pasar Modal Syariah*, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Vol. 30, No. 2, 2015)
- Hendrati, Ignatia Martha. *Upaya Peningkatan Iklim Investasi Terhadap Peluang Kerjasama Investor Antar Daerah*, (Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, Vol.10 No. 1 Maret 2010)
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta :Kencana. 2007
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana. 2008
- Fabozzi, Frank J. *Manajemen Investasi*. Jakarta :Salemba Empat.1999
- Martana, Salmon Priaji. *Problemati kapenerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular di Indonesia*, (Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur, Volume 3, Nomor 1, 2006)
- Masri Situmorang dkk, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*, (JOM FEKON, Vol. 1 No.2, Oktober 2014)
- Masril, (2016) dengan judul Analisis Masalah Dan Tantangan Pasar Modal Syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Miles, Mattew B dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif, Buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press. 2007
- Nisa, Aminatundan Luki Zulaika, *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasidan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*, (JurnalPeta Vol. 2 No. 2, Juli 2017)

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :Alfabeta. 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Trenggana, Arlin Ferlina Mochamad dan Riswan Kuswardhana, *Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi*, (Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis, Vol.1 No.1, 2017)
- Sartika, Karyawan FAC Sekuritas Wawancara pada tanggal 7 November 2019  
Stiawan,Evan Direktur Utama Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu, Wawancara pada tanggal 7 November 2019  
Afrida Indra,Yetti Direktur Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu, Wawancara pada tanggal 7 November 2019
- Mubarok Khusnul Ferry, *Jurnal Inovasi : Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*, Volume 2, Nomor 14,2018
- Astrid, Phil. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bandung : Binacitra.1979
- Damsar,*Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : PT Kencana Prenada Media,2011.h 66
- Sapphire,*Al-quran Edisi terjemahan dan Penjelasan Ayat Tentang Wanita Yasmin*. Jakarta : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2016.h.63
- Abdulsyani,*Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.h.62
- Irham Fahmi,*Manajemen Perbankan Konvensional dan Syari'ah*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015,h.43
- A.Karim Adiwarmam,*Bank Syari'ah Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta PT Rajagrafindo Persada,2006,h.40
- Nawoko, dkk.*Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.2013,h.108